



Lembaga Akreditasi Mandiri Pariwisata

Instrumen Akreditasi
Program Studi
(IAPS 1.0) -
Matriks Penilaian

UNGGUL
Program Magister

Panduan Akreditasi
Program Studi
2026

info@lamwisata.or.id



AKREDITASI PROGRAM STUDI

MATRIKS PENILAIAN AKREDITASI PROGRAM STUDI UNTUK PEROLEHAN STATUS TERAKREDITASI UNGGUL

PROGRAM MAGISTER

LEMBAGA AKREDITASI MANDIRI PARIWISATA

LAMWISATA

Jakarta

2025

MATRIKS PENILAIAN AKREDITASI PROGRAM STUDI UNTUK PEROLEHAN STATUS AKREDITASI UNGGUL - PROGRAM MAGISTER

No	Elemen	Indikator	4	3	2	1	0
A. BUDAYA MUTU							
MASUKAN							
1	Penjaminan Mutu*	Keterlaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) pada bidang akademik dan non-akademik, yang dibuktikan dengan keberadaan 5 aspek: 1) Dokumen legal pembentukan unsur pelaksana penjaminan mutu. 2) Ketersediaan dokumen mutu: kebijakan SPMI, manual SPMI, standar SPMI, dan formulir SPMI. 3) Terlaksananya siklus penjaminan mutu (PPEPP - Penetapan Pelaksanaan Evaluasi Pengendalian dan Peningkatan). 4) Bukti sahih efektivitas pelaksanaan penjaminan mutu. 5) Memiliki <i>external benchmarking</i> dalam peningkatan mutu.	Unit Pengelola Program Studi (UPPS) telah melaksanakan SPMI yang memenuhi 5 aspek.	UPPS telah melaksanakan SPMI yang memenuhi aspek nomor 1 sampai dengan 4.	UPPS telah melaksanakan SPMI yang memenuhi aspek nomor 1 sampai dengan 3.	UPPS telah melaksanakan SPMI yang memenuhi aspek nomor 1 dan 2, serta siklus kegiatan SPMI baru dilaksanakan pada tahapan penetapan standar dan pelaksanaan standar pendidikan tinggi.	UPPS telah memiliki dokumen legal pembentukan unsur pelaksana penjaminan mutu tanpa pelaksanaan SPMI.

No	Elemen	Indikator	4	3	2	1	0
PROSES							
2	Siklus Implementasi SPMI*	Implementasi siklus penjaminan mutu PPEPP, terdiri atas: 1) Penetapan Standar, yaitu perancangan, perumusan, dan pengesahan standar Perguruan Tinggi (PT). 2) Pelaksanaan Standar, yaitu pelaksanaan standar oleh semua pihak yang bertanggungjawab agar isi standar tercapai. 3) Evaluasi Pemenuhan Standar, yaitu evaluasi kesesuaian pelaksanaan standar dengan standar yang telah ditetapkan dan cara pemenuhannya. 4) Pengendalian Pelaksanaan Standar, yaitu pelaksanaan koreksi bila terjadi penyimpangan terhadap isi dan/atau pelaksanaan standar, mempertahankan pelaksanaan yang telah memenuhi standar dan sedapat mungkin	UPPS telah melaksanakan SPMI yang memenuhi 5 aspek; didukung dengan bukti yang sah dan lengkap.	UPPS telah melaksanakan SPMI yang memenuhi aspek nomor 1 sampai dengan 4; didukung dengan bukti yang sah dan lengkap.	UPPS telah melaksanakan SPMI yang memenuhi aspek nomor 1 sampai dengan 3; didukung dengan bukti yang sah dan lengkap.	UPPS telah melaksanakan SPMI yang memenuhi aspek nomor 1 dan 2, serta siklus kegiatan SPMI baru dilaksanakan pada tahapan penetapan standar dan pelaksanaan standar pendidikan tinggi; didukung dengan bukti yang sah dan lengkap.	UPPS telah memiliki dokumen legal pembentukan unsur pelaksana penjaminan mutu tanpa pelaksanaan SPMI; didukung dengan bukti yang sah dan lengkap.

No	Elemen	Indikator	4	3	2	1	0
		meningkatkan kualitas pelaksanaannya. 5) Peningkatan Standar, yaitu evaluasi isi standar dan peningkatan mutu isi standar secara berkala dan berkelanjutan.					
3	Dewan Penasehat Industri (<i>Industry Advisory Board</i>)	UPPS: 1) Memiliki Dewan Penasihat (<i>Advisory Board</i>) dari industri atau melaksanakan konsultasi dengan beberapa perwakilan pihak industri terpilih yang relevan dengan Program Studi (PS). 2) Memiliki kerangka acuan (susunan organisasi, tugas dan tanggung jawab atau agenda kerja) yang jelas dan terdokumentasi. 3) Melaksanakan pertemuan secara periodik minimal satu tahun sekali, yang dibuktikan dengan dokumen atau dokumentasi yang jelas.	UPPS memiliki tiga aspek terkait Dewan Penasihat Industri (<i>Industry Advisory Board</i>) yang dibuktikan dengan dokumentasi yang jelas.	UPPS memiliki dua dari tiga aspek terkait Dewan Penasihat Industri (<i>Industry Advisory Board</i>) yang dibuktikan dengan dokumentasi yang jelas.	UPPS memiliki satu dari tiga aspek terkait Dewan Penasihat Industri (<i>Industry Advisory Board</i>) yang dibuktikan dengan dokumentasi yang jelas.	UPPS memiliki minimal satu dari tiga aspek terkait Dewan Penasihat Industri (<i>Industry Advisory Board</i>), namun tanpa didukung dengan dokumentasi yang jelas.	UPPS tidak memiliki <i>Dewan Penasihat Industri (Industry Advisory Board)</i> .

No	Elemen	Indikator	4	3	2	1	0
LUARAN							
4	Laporan Implementasi SPMI	UPPS memiliki laporan implementasi SPMI pada tingkat UPPS dan pengelolaan data serta informasi terkait implementasi SPMI melalui laman yang ditentukan oleh Pangkalan Data Dikti (PDDikti).	UPPS memiliki bukti laporan implementasi SPMI yang lengkap, rutin, dianalisis secara komprehensif, dilaporkan dan dimanfaatkan untuk pengambilan keputusan strategis.	UPPS memiliki bukti laporan implementasi SPMI yang lengkap dan rutin, dianalisis secara komprehensif, dilaporkan, namun belum dimanfaatkan untuk pengambilan keputusan strategis.	Tidak ada nilai 2	UPPS tidak melaporkan implementasi SPMI.	Tidak ada nilai 0
DAMPAK							
5	Pengakuan Mutu Pendidikan*	PT/UPPS/PS memperoleh pengakuan atas mutu pendidikan yang dicapainya dalam bentuk akreditasi/sertifikasi dari lembaga selain Lembaga Akreditasi Mandiri (LAM) dan/atau Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT); baik dari tingkat nasional maupun internasional.	PT/UPPS/PS memiliki minimal satu akreditasi/sertifikasi internasional.	PT/UPPS/PS memiliki minimal satu akreditasi/sertifikasi nasional.	Tidak ada nilai 2.	PT/UPPS/PS tidak memiliki akreditasi/sertifikasi dari lembaga lain.	Tidak ada nilai 0.
RELEVANSI PENDIDIKAN							
MASUKAN							
6	Kebijakan, Pedoman penyusunan, pelaksanaan dan evaluasi kurikulum <i>Outcome Based Education</i> (OBE).	UPPS memiliki kebijakan, pedoman penyusunan, pelaksanaan dan evaluasi kurikulum yang mempertimbangkan: 1) <i>Outcome-based education</i> (OBE); yang relevan dengan	UPPS memiliki kebijakan dan pedoman yang komprehensif, efektif dan terintegrasi, mencakup 7 aspek.	UPPS memiliki kebijakan dan pedoman yang komprehensif, efektif dan terintegrasi, mencakup 5-6 aspek.	UPPS memiliki kebijakan dan pedoman yang komprehensif, efektif dan terintegrasi, mencakup 3-4 aspek.	UPPS memiliki kebijakan dan pedoman yang komprehensif, efektif dan terintegrasi, mencakup 1-2 aspek.	UPPS tidak memiliki kebijakan atau pedoman.

No	Elemen	Indikator	4	3	2	1	0
		kebutuhan Dunia Usaha dan Industri (DUDI); 2) Penyediaan Sumber Daya Manusia (SDM) yang terampil untuk mengantisipasi kebutuhan masa kini dan masa depan, 3) Pengembangan kemampuan lulusan untuk berwirausaha, 4) Penerapan metode pembelajaran sistem ganda (<i>Dual System, Teaching Industry/Factory</i>), pada DUDI dan PT, 5) Pendidikan Anti Korupsi. 6) Pemenuhan beban belajar diluar PS, 7) Magang di Kementerian/Lembaga Pemerintah Non Kementerian (LPNK) terkait dan industri					

No	Elemen	Indikator	4	3	2	1	0
7	Pendidikan - Kurikulum	A. Keterlibatan pemangku kepentingan dalam proses evaluasi dan pemutakhiran kurikulum.	Evaluasi dan pemutakhiran kurikulum secara berkala tiap 4 s.d. 5 tahun yang melibatkan pemangku kepentingan internal dan eksternal, serta di <i>review</i> oleh pakar bidang ilmu PS, industri, asosiasi, serta sesuai perkembangan Ilmu Pengetahuan Teknologi dan Seni (IPTEKS) dan kebutuhan pengguna.	Evaluasi dan pemutakhiran kurikulum secara berkala tiap 4 s.d. 5 tahun yang melibatkan pemangku kepentingan internal dan eksternal.	Evaluasi dan pemutakhiran kurikulum melibatkan pemangku kepentingan internal.	Evaluasi dan pemutakhiran kurikulum tidak melibatkan seluruh pemangku kepentingan internal.	Evaluasi dan pemutakhiran kurikulum dilakukan oleh dosen PS.

No	Elemen	Indikator	4	3	2	1	0
		B. Kesesuaian capaian pembelajaran dengan profil lulusan dan jenjang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI)/Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (SKKNI).	Capaian pembelajaran diturunkan dari profil lulusan, mengacu kepada capaian pembelajaran minimum PS yang ditetapkan oleh Kementerian Pendidikan Tinggi Sains dan Teknologi (Kemendiktisaintek) dan Himpunan Lembaga Pendidikan Tinggi Pariwisata Indonesia (HILDIKTIPARI), atau mengacu pada hasil kesepakatan dengan asosiasi penyelenggara PS sejenis dan organisasi profesi, memenuhi KKNI level 8, terdapat item capaian pembelajaran yang dikembangkan sendiri dan menandakan diferensiasi atau keunggulan PS dan UPPS, serta dimutakhirkan secara berkala setiap 4 s.d 5 tahun sesuai perkembangan IPTEKS dan kebutuhan pengguna lulusan PS.	Capaian pembelajaran diturunkan dari profil lulusan, mengacu kepada capaian pembelajaran minimum PS yang ditetapkan oleh Kementerian Pendidikan Tinggi Sains dan Teknologi (Kemendiktisaintek) dan Himpunan Lembaga Pendidikan Tinggi Pariwisata Indonesia (HILDIKTIPARI), memenuhi KKNI level 8, serta dimutakhirkan secara berkala setiap 4 s.d 5 tahun sesuai perkembangan IPTEKS dan kebutuhan pengguna lulusan PS.	Capaian pembelajaran diturunkan dari profil lulusan, mengacu kepada capaian pembelajaran minimum PS yang ditetapkan oleh PT/UPPS/PS dan setara dengan KKNI level 8.	Capaian pembelajaran diturunkan dari profil lulusan, mengacu kepada capaian pembelajaran minimum PS yang ditetapkan oleh PT/UPPS/PS namun tidak setara dengan KKNI level 8.	Capaian pembelajaran tidak diturunkan dari profil lulusan dan tidak memenuhi level KKNI.

No	Elemen	Indikator	4	3	2	1	0
		C. Ketepatan struktur kurikulum dalam pembentukan capaian pembelajaran.	Struktur kurikulum memuat keterkaitan antara mata kuliah dengan capaian pembelajaran lulusan yang digambarkan dalam peta kurikulum yang jelas, capaian pembelajaran lulusan dipenuhi oleh seluruh capaian pembelajaran mata kuliah, serta tidak ada capaian pembelajaran mata kuliah yang tidak mendukung capaian pembelajaran lulusan.	Struktur kurikulum memuat keterkaitan antara mata kuliah dengan capaian pembelajaran lulusan yang digambarkan dalam peta kurikulum yang jelas, capaian pembelajaran lulusan dipenuhi oleh seluruh capaian pembelajaran mata kuliah.	Struktur kurikulum memuat keterkaitan antara mata kuliah dengan capaian pembelajaran lulusan yang digambarkan dalam peta kurikulum yang jelas.	Struktur kurikulum tidak sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan.	Tidak ada Skor kurang dari 1.
		Skor = ((A + (2 x B) + (2 x C))/5					
8	Rencana Proses Pembelajaran	A. Ketersediaan dan kelengkapan dokumen Rencana Pembelajaran Semester (RPS)	Dokumen RPS mencakup target capaian pembelajaran, bahan kajian, metode pembelajaran, waktu dan tahapan, asesmen hasil capaian pembelajaran. RPS ditinjau dan disesuaikan secara berkala serta dapat diakses oleh mahasiswa, dilaksanakan secara konsisten.	Dokumen RPS mencakup target capaian pembelajaran, bahan kajian, metode pembelajaran, waktu dan tahapan, asesmen hasil capaian pembelajaran. RPS ditinjau dan disesuaikan secara berkala serta dapat diakses oleh mahasiswa.	Dokumen RPS mencakup target capaian pembelajaran, bahan kajian, metode pembelajaran, waktu dan tahapan, asesmen hasil capaian pembelajaran. RPS ditinjau dan disesuaikan secara berkala.	Dokumen RPS mencakup target capaian pembelajaran, bahan kajian, metode pembelajaran, waktu dan tahapan, asesmen hasil capaian pembelajaran atau tidak semua matakuliah memiliki RPS.	Tidak memiliki dokumen RPS.

No	Elemen	Indikator	4	3	2	1	0
		B. Kedalaman dan keluasan RPS sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan.	Isi materi pembelajaran sesuai dengan RPS, memiliki kedalaman dan keluasan yang relevan untuk mencapai capaian pembelajaran lulusan, serta ditinjau ulang secara berkala.	Isi materi pembelajaran sesuai dengan RPS, memiliki kedalaman dan keluasan yang relevan untuk mencapai capaian pembelajaran lulusan.	Isi materi pembelajaran memiliki kedalaman dan keluasan sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan.	Isi materi pembelajaran memiliki kedalaman dan keluasan namun sebagian tidak sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan.	Isi materi pembelajaran tidak sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan.
		Skor = (A + (2 x B))/3					
9	Rencana Strategis (Renstra) Pengelolaan Sumber Daya Manusia (SDM)	PT/UPPS/PS memiliki Rencana Strategis pengelolaan Sumber Daya Manusia (SDM) yang menunjukkan analisis terhadap kecukupan dosen/tenaga pendidik dan tenaga kependidikan berdasarkan kebutuhan, kualifikasi, keahlian dan pengalaman yang dibutuhkan oleh institusi terkait. A. Ketersediaan Dosen/Tenaga Pendidik yang berkompeten dan berkualifikasi pada Tahun Sekarang (TS).	PT/UPPS/PS memiliki rencana strategis pengelolaan SDM yang lengkap dan terperinci, dengan analisis kecukupan, kualifikasi, kompetensi, dan pengalaman dosen/tenaga pendidik yang relevan dan sesuai kebutuhan yang disertai implementasi yang efektif.	PT/UPPS/PS memiliki rencana strategis pengelolaan SDM yang mencakup analisis kecukupan dan penyediaan dosen/tenaga pendidik sesuai kualifikasi, kompetensi, dan kebutuhan, tetapi implementasinya belum sepenuhnya optimal.	PT/UPPS/PS memiliki rencana strategis pengelolaan SDM yang mencakup analisis kecukupan kualifikasi dan kompetensi dosen/tenaga pendidik, tetapi belum sesuai kebutuhan spesifik dari institusi terkait.	PT/UPPS/PS memiliki rencana strategis pengelolaan SDM, tetapi hanya mencakup sebagian kebutuhan kualifikasi dan kompetensi dosen/tenaga pendidik tanpa analisis kecukupan yang jelas.	PT/UPPS/PS tidak memiliki rencana strategis pengelolaan SDM yang memuat analisis kebutuhan atau kecukupan dosen/tenaga pendidik sesuai kualifikasi dan kompetensi.
		B. Ketersediaan tenaga kependidikan untuk melaksanakan administrasi, pengelolaan, pengembangan,	PT/UPPS/PS memiliki tenaga kependidikan yang sangat memadai dalam jumlah, kompetensi, dan pengelolaan, yang	PT/UPPS/PS memiliki tenaga kependidikan yang mencukupi secara jumlah dan kompetensi, serta dapat melaksanakan	PT/UPPS/PS memiliki tenaga kependidikan yang memadai secara jumlah, tetapi kompetensi dan pengelolaan mereka	PT/UPPS/PS memiliki tenaga kependidikan, tetapi jumlah dan kompetensi, serta peran mereka tidak	Tidak ada nilai 0

No	Elemen	Indikator	4	3	2	1	0
		pengawasan, dan pelayanan teknis sesuai dengan kebutuhan spesifik PT/UPPS/PS terkait.	mampu melaksanakan semua fungsi administrasi, pengelolaan, pengembangan, pengawasan, dan pelayanan teknis secara efektif dan sesuai kebutuhan.	sebagian besar fungsi administrasi, pengelolaan, pengembangan, pengawasan, dan pelayanan teknis sesuai kebutuhan.	belum sepenuhnya sesuai kebutuhan.	mencukupi untuk memenuhi kebutuhan administrasi dan teknis dasar.	
		Skor = ((2 x A)+ B)) / 3					
10	Kecukupan jumlah DTPS	Kecukupan jumlah Dosen Tetap Program Studi (DTPS). Tabel 1) DED	Jika NDTPS ≥ 6 , maka Skor = 4 NDTPS = Jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi yang diakreditasi.	Jika 3 ≤ NDTPS < 6 , maka Skor = (2 x NDTPS) / 3	Tidak ada skor antara 0 dan 2.		Jika NDTPS < 3 , maka Skor = 0
11	Latar Belakang pendidikan DT*	Kesesuaian latar belakang pendidikan dasar NDT = Jumlah Dosen Tetap Program Studi yang terdaftar dalam PDDikti NKDTLB = Jumlah Dosen Tetap yang memiliki latar belakang pendidikan Diploma 1/Diploma 2/ Diploma 3/Diploma 4/ Sarjana yang sesuai dengan kompetensi inti PS di semua jenjang pendidikan PDSK = (NKDTLB / NDT) x 100% Tabel 1) DED	≥ 40% DT memiliki latar belakang pendidikan dasar Diploma 1/Diploma 2/Diploma 3/Diploma 4/Sarjana yang sesuai dengan kompetensi inti PS.	20% ≤ DT < 40%, DT memiliki latar belakang pendidikan dasar Diploma 1/Diploma 2/Diploma 3/Diploma 4/Sarjana yang sesuai dengan kompetensi inti PS.	10% ≤ DT < 20% dari DT memiliki latar belakang pendidikan dasar Diploma 1/Diploma 2/Diploma 3/Diploma 4/Sarjana yang sesuai dengan kompetensi inti PS.	DT < 10% memiliki latar belakang pendidikan dasar Diploma 1/Diploma 2/Diploma 3/Diploma 4/Sarjana yang sesuai dengan kompetensi inti PS.	Tidak ada DT yang memiliki latar belakang pendidikan dasar Diploma 1/Diploma 2/ Diploma 3/Diploma 4/Sarjana yang sesuai dengan kompetensi inti PS.

No	Elemen	Indikator	4	3	2	1	0
12	Latar Belakang Pendidikan DTPS	Kualifikasi akademik Terakhir/Tertinggi DTPS. Tabel 1) DED NDTPS = Jumlah DTPS Program Studi NLDTPS = Jumlah DTPS yang memiliki latar belakang pendidikan terakhir/tertinggi yang linear dan sesuai dengan kompetensi inti program studi di semua jenjang pendidikan PDTPSL = (NLDTPS / NDTPS) x 100%	Jika PDTPSL ≥ 40%	Jika 20% ≤ PDTPSL < 40%	Jika 10% ≤ PDTPSL < 20%	Jika PDTPSL < 10%	Tidak ada Nilai Nol
13	Jabatan Akademik DTPS	Jabatan akademik DTPS. Tabel 1) DED	Jika PGBLKL ≥ 70% , maka Skor = 4	Jika PGBLKL < 70% , maka Skor = 2 + ((20 x PGBLKL) /7)			Tidak ada Skor kurang dari 2.
			NDGB = Jumlah DTPS yang memiliki jabatan akademik Guru Besar. NDLK = Jumlah DTPS yang memiliki jabatan akademik Lektor Kepala. NDL = Jumlah DTPS yang memiliki jabatan akademik Lektor. NDTPS = Jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi yang diakreditasi. PGBLKL = ((NDGB + NDLK + NDL) / NDTPS) x 100%				
14	Keterlibatan Dosen Industri	Keterlibatan dosen industri/praktisi. Tabel 2) DED	Jika PMKI ≥ 20% , maka Skor = 4	Jika PMKI < 20% , maka Skor = 2 + (10 x PMKI)		Tidak ada skor kurang dari 2.	
			MKKI = Jumlah mata kuliah kompetensi yang diampu oleh dosen industri/praktisi. MKK = Jumlah mata kuliah kompetensi PMKI = (MKKI / MKK) x 100%				
			Dosen industri/praktisi adalah karyawan dan/atau pemilik usaha memiliki pengalaman kerja yang sesuai dengan bidang program studi, dinilai dari portofolio dan latar belakang pendidikan.				

No	Elemen	Indikator	4	3	2	1	0
			Dosen industri/praktisi, memiliki pengalaman kerja minimal 5 tahun sesuai dengan bidang yang ditekuni dan/atau pernah memimpin sebuah tim ditempat kerjanya.				
			keterlibatan dosen industri/praktisi bisa dalam bentuk anggota dari <i>team teaching</i> .				
15	Dosen Tidak Tetap (DTT)	Dosen tidak tetap. Tabel 3) DED	Jika PDTT ≤ 10% , maka Skor = 4	Jika 10% < PDTT ≤ 40% , maka Skor = (14 - (20 x PDTT)) / 3	Tidak ada skor antara 0 dan 2.		Jika PDTT > 40% , maka Skor = 0
			NDTT = Jumlah dosen tidak tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah di program studi yang diakreditasi. NDTPT = Jumlah dosen tetap Perguruan Tinggi yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah di program studi yang diakreditasi. PDTT = (NDTT / (NDTT+ NDTPT)) x 100%				
16	Tenaga Kependidikan	Kualifikasi dan kecukupan tenaga kependidikan berdasarkan jenis pekerjaannya (administrasi, pustakawan, teknisi, dll.) Catatan: Penilaian kecukupan tidak hanya ditentukan oleh jumlah tenaga kependidikan, namun keberadaan dan pemanfaatan teknologi informasi dan komputer dalam proses administrasi dapat dijadikan pertimbangan untuk menilai efektifitas pekerjaan dan kebutuhan akan tenaga kependidikan.	UPPS memiliki tenaga kependidikan yang memenuhi tingkat kecukupan dan kualifikasi berdasarkan kebutuhan layanan PS dan mendukung pelaksanaan akademik, fungsi unit pengelola, serta pengembangan PS.	UPPS memiliki tenaga kependidikan yang memenuhi tingkat kecukupan dan kualifikasi berdasarkan kebutuhan layanan PS dan mendukung pelaksanaan akademik dan fungsi unit pengelola.	UPPS memiliki tenaga kependidikan yang memenuhi tingkat kecukupan dan kualifikasi berdasarkan kebutuhan layanan PS dan mendukung pelaksanaan akademik.	UPPS memiliki tenaga kependidikan yang memenuhi tingkat kecukupan dan/atau kualifikasi berdasarkan kebutuhan layanan PS dan mendukung pelaksanaan akademik.	UPPS memiliki tenaga kependidikan yang tidak memenuhi tingkat kecukupan dan kualifikasi berdasarkan kebutuhan layanan PS.
17	Kecukupan, aksesibilitas dan mutu Sarana dan Prasarana	Kecukupan, aksesibilitas dan mutu sarana dan prasarana untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran dan meningkatkan suasana akademik.	UPPS menyediakan sarana dan prasarana yang mutakhir serta aksesibilitas yang cukup untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran	UPPS menyediakan sarana dan prasarana serta aksesibilitas yang cukup untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran	UPPS menyediakan sarana dan prasarana serta aksesibilitas yang cukup untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran.	UPPS menyediakan sarana dan prasarana serta aksesibilitas yang tidak cukup untuk menjamin pencapaian	UPPS tidak memiliki sarana dan prasarana.

No	Elemen	Indikator	4	3	2	1	0
			dan meningkatkan suasana akademik.	dan meningkatkan suasana akademik.		capaian pembelajaran.	
PROSES							
18	Pelaksanaan Proses Pembelajaran	A. Bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa dan sumber belajar	Pelaksanaan pembelajaran berlangsung dalam bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa, dan sumber belajar dalam lingkungan belajar tertentu secara dalam jaringan (daring) dan luar jaringan (luring) dalam bentuk audio-visual terdokumentasi.	Pelaksanaan pembelajaran berlangsung dalam bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa, dan sumber belajar dalam lingkungan belajar tertentu secara dalam jaringan (daring) dan luar jaringan (luring).	Pelaksanaan pembelajaran berlangsung dalam bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa, dan sumber belajar dalam lingkungan belajar tertentu.	Pelaksanaan pembelajaran berlangsung hanya sebagian dalam bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa, dan sumber belajar dalam lingkungan belajar tertentu.	Pelaksanaan pembelajaran tidak berlangsung dalam bentuk interaksi antara dosen dan mahasiswa.
		B. Pemantauan kesesuaian proses terhadap rencana pembelajaran	Memiliki bukti sahih adanya sistem dan pelaksanaan pemantauan proses pembelajaran yang dilaksanakan secara periodik untuk menjamin kesesuaian dengan RPS dalam rangka menjaga mutu proses pembelajaran. Hasil monev terdokumentasi dengan baik dan digunakan untuk meningkatkan mutu proses pembelajaran.	Memiliki bukti sahih adanya sistem dan pelaksanaan pemantauan proses pembelajaran yang dilaksanakan secara periodik untuk menjamin kesesuaian dengan RPS dalam rangka menjaga mutu proses pembelajaran. Hasil monev terdokumentasi dengan baik.	Memiliki bukti sahih adanya sistem dan pelaksanaan pemantauan proses pembelajaran yang dilaksanakan secara periodik untuk mengukur kesesuaian terhadap RPS.	Memiliki bukti sahih adanya sistem pemantauan proses pembelajaran namun tidak dilaksanakan secara konsisten.	Tidak memiliki bukti sahih adanya sistem dan pelaksanaan pemantauan proses pembelajaran.

No	Elemen	Indikator	4	3	2	1	0
		C. Proses pembelajaran yang terkait dengan penelitian harus mengacu Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN Dikti) Penelitian: 1) Hasil penelitian: harus memenuhi pengembangan IPTEKS, meningkatkan kesejahteraan masyarakat, dan daya saing bangsa. 2) Isi penelitian: memenuhi kedalaman dan keluasan materi penelitian sesuai capaian pembelajaran. 3) Proses penelitian: mencakup perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan. 4) Penilaian penelitian memenuhi unsur edukatif, obyektif, akuntabel, dan transparan.	Terdapat bukti sahih tentang pemenuhan SN Dikti Penelitian pada proses pembelajaran terkait penelitian serta pemenuhan SN Dikti Penelitian pada proses pembelajaran terkait penelitian.	Tidak ada Skor antara 2 dan 4.	Terdapat bukti sahih tentang pemenuhan SN Dikti Penelitian pada proses pembelajaran terkait penelitian namun tidak memenuhi SN Dikti Penelitian pada proses pembelajaran terkait penelitian.	Tidak ada Skor kurang dari 2.	

No	Elemen	Indikator	4	3	2	1	0
		D. Proses pembelajaran yang terkait dengan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) harus mengacu SN Dikti PkM: 1) Hasil PkM: harus memenuhi pengembangan IPTEKS, meningkatkan kesejahteraan masyarakat, dan daya saing bangsa. 2) Isi PkM: memenuhi kedalaman dan keluasan materi PkM sesuai capaian pembelajaran. 3) Proses PkM: mencakup perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan. 4) Penilaian PkM memenuhi unsur edukatif, obyektif, akuntabel, dan transparan.	Terdapat bukti sahih tentang pemenuhan SN Dikti PkM pada proses pembelajaran terkait PkM serta pemenuhan SN Dikti PkM pada proses pembelajaran terkait PkM.	Tidak ada Skor antara 2 dan 4.	Terdapat bukti sahih tentang pemenuhan SN Dikti PkM pada proses pembelajaran terkait PkM namun tidak memenuhi SN Dikti PkM pada proses pembelajaran terkait PkM.	Tidak ada Skor kurang dari 2.	
		E. Kesesuaian metode pembelajaran dengan capaian pembelajaran. Contoh: <i>Research Based Education (RBE)</i> , <i>Industry Based</i>	Terdapat bukti sahih yang menunjukkan metode pembelajaran yang dilaksanakan sesuai dengan capaian pembelajaran yang	Terdapat bukti sahih yang menunjukkan metode pembelajaran yang dilaksanakan sesuai dengan capaian pembelajaran yang	Terdapat bukti sahih yang menunjukkan metode pembelajaran yang dilaksanakan sesuai dengan capaian pembelajaran yang	Terdapat bukti sahih yang menunjukkan metode pembelajaran yang dilaksanakan	Tidak terdapat bukti sahih yang menunjukkan metode pembelajaran yang dilaksanakan sesuai

No	Elemen	Indikator	4	3	2	1	0
		<i>Education</i> (IBE), <i>teaching</i> <i>factory/teaching</i> <i>industry</i> , dll.	direncanakan pada 75% s.d. 100% mata kuliah.	direncanakan pada 50 s.d. < 75% mata kuliah.	direncanakan pada 25 s.d. < 50% mata kuliah.	sesuai dengan capaian pembelajaran yang direncanakan pada < 25% mata kuliah.	dengan capaian pembelajaran yang direncanakan.
		Skor = (A + (2 x B) + (2 x C) + D + (2 x E)) / 9					
19	Monitoring dan Evaluasi Proses Pembelajaran	Monitoring dan evaluasi pelaksanaan proses pembelajaran mencakup karakteristik, perencanaan, pelaksanaan, proses pembelajaran dan beban belajar mahasiswa untuk memperoleh capaian pembelajaran lulusan.	UPPS memiliki bukti sahih tentang sistem dan pelaksanaan <i>monitoring</i> dan evaluasi proses pembelajaran mencakup karakteristik, perencanaan, pelaksanaan, proses pembelajaran dan beban belajar mahasiswa yang dilaksanakan secara konsisten dan ditindak lanjuti.	UPPS memiliki bukti sahih tentang sistem dan pelaksanaan <i>monitoring</i> dan evaluasi proses pembelajaran mencakup karakteristik, perencanaan, pelaksanaan, proses pembelajaran dan beban belajar mahasiswa yang dilaksanakan secara konsisten.	UPPS memiliki bukti sahih tentang sistem dan pelaksanaan <i>monitoring</i> dan evaluasi proses pembelajaran mencakup karakteristik, perencanaan, pelaksanaan, proses pembelajaran dan beban belajar mahasiswa.	UPPS telah melaksanakan <i>monitoring</i> dan evaluasi proses pembelajaran mencakup karakteristik, perencanaan, pelaksanaan, proses pembelajaran dan beban belajar mahasiswa namun tidak semua didukung bukti sahih.	UPPS tidak melaksanakan <i>monitoring</i> dan evaluasi proses pembelajaran mencakup karakteristik, perencanaan, pelaksanaan, proses pembelajaran dan beban belajar mahasiswa.
20	Penilaian Pembelajaran	A. Mutu pelaksanaan penilaian pembelajaran (proses dan hasil belajar mahasiswa) untuk mengukur ketercapaian capaian pembelajaran berdasarkan prinsip penilaian yang mencakup: 1) Edukatif,	Terdapat bukti sahih tentang dipenuhinya 5 prinsip penilaian yang dilakukan secara terintegrasi dan dilengkapi dengan rubrik/portofolio penilaian minimum 70% jumlah mata kuliah.	Terdapat bukti sahih tentang dipenuhinya 5 prinsip penilaian yang dilakukan secara terintegrasi dan dilengkapi dengan rubrik/portofolio penilaian minimum 50% jumlah mata kuliah.	Terdapat bukti sahih tentang dipenuhinya 5 prinsip penilaian yang dilakukan secara terintegrasi.	Terdapat bukti sahih tentang dipenuhinya 5 prinsip penilaian yang tidak dilakukan secara terintegrasi.	Tidak terdapat bukti sahih tentang dipenuhinya 5 prinsip penilaian.

No	Elemen	Indikator	4	3	2	1	0
		2) Otentik, 3) Objektif, 4) Akuntabel, dan 5) Transparan, yang dilakukan secara terintegrasi.					
		B. Pelaksanaan penilaian belajar berbentuk penilaian formatif dan penilaian sumatif. Bentuk Penilaian sumatif terdiri dari: 1) ujian tertulis, 2) ujian lisan, 3) penilaian proyek, 4) penilaian tugas, 5) bentuk penilaian lain.	Terdapat bukti sahih yang menunjukkan penerapan kedua bentuk penilaian dan diterapkan minimum 75% s.d. 100% dari jumlah mata kuliah.	Terdapat bukti sahih yang menunjukkan penerapan kedua bentuk penilaian dan diterapkan minimum 50 s.d. < 75% dari jumlah mata kuliah.	Terdapat bukti sahih yang menunjukkan penerapan kedua bentuk penilaian dan diterapkan minimum 25 s.d. < 50% dari jumlah mata kuliah.	Terdapat bukti sahih yang menunjukkan penerapan kedua bentuk penilaian dan diterapkan < 25% dari jumlah mata kuliah.	Tidak terdapat bukti sahih yang menunjukkan penerapan kedua bentuk penilaian.
		C. Pelaksanaan penilaian memuat unsur-unsur sebagai berikut: 1) Mempunyai kontrak rencana penilaian; 2) Melaksanakan penilaian sesuai kontrak atau kesepakatan; 3) Memberikan umpan balik dan memberi kesempatan untuk mempertanyakan hasil kepada mahasiswa; 4) Mempunyai	Terdapat bukti sahih pelaksanaan penilaian mencakup 7 unsur.	Terdapat bukti sahih pelaksanaan penilaian mencakup minimum unsur 1, 4 dan 6 serta 2 unsur lainnya.	Terdapat bukti sahih pelaksanaan penilaian mencakup minimum unsur 1, 4 dan 6.	Terdapat bukti sahih pelaksanaan penilaian hanya mencakup unsur 6.	Tidak ada Skor kurang dari 1.

No	Elemen	Indikator	4	3	2	1	0
		dokumentasi penilaian proses dan hasil belajar mahasiswa; 5) Mempunyai prosedur yang mencakup tahap perencanaan, kegiatan pemberian tugas atau soal, observasi kinerja, pengembalian hasil observasi, dan pemberian nilai akhir; 6) Pelaporan penilaian berupa kualifikasi keberhasilan mahasiswa dalam menempuh suatu mata kuliah dalam bentuk huruf dan angka; 7) Mempunyai bukti-bukti rencana dan telah melakukan proses perbaikan berdasar hasil monev penilaian.					
		Skor = (A + (2 x B) + (2 x C)) / 5					
21	Penugasan DTPS sebagai pembimbing Tugas Akhir (TA)	Penugasan DTPS sebagai pembimbing utama tugas akhir mahasiswa. Tabel 5) DED	Jika RDPU ≤ 6 , maka Skor = 4	Jika 6 < RDPU ≤ 10 , maka Skor = 7 - (RDPU / 2)	Tidak ada skor antara 0 dan 2.		Jika RDPU > 10 , maka Skor = 0
			RDPU = Rata-rata jumlah bimbingan sebagai pembimbing utama di seluruh program/ semester. RDPU _{PS} = Rata-rata jumlah mahasiswa yang dibimbing pada PS yang diakreditasi. RDPU _L = Rata-rata jumlah mahasiswa yang dibimbing pada PS lain di PT. RDPU = (RDPU _{PS} + RDPU _L) / 2				

No	Elemen	Indikator	4	3	2	1	0
22	Ekuivalensi waktu mengajar DTPS	Ekuivalensi Waktu Mengajar Penuh DTPS. Tabel 6) DED EWMPDTPT = Rata-rata EWMP DTPT per semester pada saat TS. EWMPDTPS = Rata-rata EWMP DTPS per semester pada saat TS. EWMP = EWMPDTPS	Jika $12 \leq \text{EWMP} \leq 16$, maka Skor = 4	Jika $6 \leq \text{EWMP} < 12$, maka Skor = $((2 \times \text{EWMP}) - 12) / 3$ Jika $16 < \text{EWMP} \leq 18$, maka Skor = $36 - (2 \times \text{EWMP})$			Jika EWMP < 6 atau EWMP > 18 , maka Skor = 0
23	Pengembangan DTPS	Upaya pengembangan DTPS. Catatan: Jika Skor rata-rata butir profil DTPS > 3,5, maka Skor = 4	UPPS merencanakan dan mengembangkan DTPS mengikuti rencana pengembangan SDM di PT yang tertuang dalam Rencana Strategis PT (Renstra PT) secara konsisten.	UPPS merencanakan dan mengembangkan DTPS mengikuti rencana pengembangan SDM di PT yang tertuang dalam Renstra PT.	Pengembangan DTPS dilakukan tanpa mengikuti rancangan pengembangan SDM di tingkat institusi.	Pengembangan DTPS dilakukan tanpa perencanaan .	PT dan/atau UPPS tidak memiliki rencana dan tidak melaksanakan pengembangan SDM.
24	Analisis Pemenuhan CPL	Analisis pemenuhan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) yang diukur dengan metode yang sah dan relevan, mencakup aspek: 1) Keceragaman, dan 2) Kedalaman, dan 3) Keberhasilan analisis yang ditunjukkan dengan peningkatan CPL dari waktu ke waktu dalam 3 tahun terakhir.	Analisis capaian pembelajaran lulusan memenuhi 3 aspek.	Analisis capaian pembelajaran lulusan memenuhi 2 aspek.	Analisis capaian pembelajaran lulusan memenuhi 1 aspek.	Analisis capaian pembelajaran lulusan tidak memenuhi ketiga aspek.	Tidak dilakukan analisis capaian pembelajaran lulusan.

No	Elemen	Indikator	4	3	2	1	0
25	IPK Lulusan	IPK lulusan. RIPK = Rata-rata IPK lulusan dalam 3 tahun terakhir. Tabel 8) DED	Jika $RIPK \geq 3,50$, maka Skor = 4	Jika $3,00 \leq RIPK < 3,50$, maka Skor = $(4 \times RIPK) - 10$		Tidak ada skor kurang dari 2	
26	Masa Studi	Masa studi.MS = Rata-rata masa studi lulusan (tahun). Tabel 9) DED	Jika $1,5 < MS \leq 2,5$, maka Skor = 4	Jika $1 < MS \leq 1,5$,maka Skor = $(8 \times MS) - 8$		Jika $MS \leq 1$, maka Skor = 0	
				Jika $2,5 < MS \leq 4$, maka Skor = $(32 - (8 \times MS)) / 3$			
27	Kelulusan Tepat Waktu	Kelulusan tepat waktu. PTW = Persentase kelulusan tepat waktu. Tabel 9) DED	Jika $PTW \geq 50\%$, maka Skor = 4	Jika $PTW < 50\%$, maka Skor = $1 + (6 \times PTW)$		Tidak ada Skor kurang dari 1.	
28	Keberhasilan Studi	Keberhasilan studi. PPS = Persentase keberhasilan studi. Tabel 9) DED	Jika $PPS \geq 85\%$, maka Skor = 4	Jika $30\% \leq PPS < 85\%$, maka Skor = $((80 \times PPSi) - 24) / 11$		Jika $PPS < 30\%$, maka Skor = 0	
DAMPAK							
29	Pelaksanaan Studi Penelusuran Lulusan (<i>Tracer Study</i>)*	Pelaksanaan <i>tracer study</i> yang mencakup 5 aspek sebagai berikut: 1) Pelaksanaan <i>tracer study</i> terkoordinasi di tingkat PT, 2) Kegiatan <i>tracer study</i> dilakukan secara reguler setiap tahun dan terdokumentasi, 3) Isi kuesioner mencakup seluruh pertanyaan inti <i>tracer</i>	Tracer study yang dilakukan UPPS telah mencakup 5 aspek.	Tracer study yang dilakukan UPPS telah mencakup 4 aspek.	Tracer study yang dilakukan UPPS telah mencakup 3 aspek.	Tracer study yang dilakukan UPPS telah mencakup 2 aspek.	UPPS tidak melaksanakan tracer study.

No	Elemen	Indikator	4	3	2	1	0
		<i>study</i> DIKTI. 4) Ditargetkan pada seluruh populasi (lulusan TS-4 s.d. TS-2), 5) Hasilnya disosialisasikan dan digunakan untuk pengembangan kurikulum dan pembelajaran.					
30	Kesesuaian Bidang Kerja	Kesesuaian bidang kerja. PBS = Kesesuaian bidang kerja lulusan saat mendapatkan pekerjaan pertama dalam 3 tahun, mulai TS-4 s.d. TS-2. Tabel 10.b) DED	Jika $PBS \geq 60\%$, maka Skor = 4	Jika $PBS < 60\%$, maka Skor = 5 x PBS Ketentuan persentase responden lulusan: - untuk program studi dengan jumlah lulusan dalam 3 tahun (TS-4 s.d. TS-2) ≥ 300 orang, maka $Prmin = 30\%$. - untuk program studi dengan jumlah lulusan dalam 3 tahun (TS-4 s.d. TS-2) < 300 orang, maka $Prmin = 50\% - ((NL / 300) \times 20\%)$ Jika persentase responden memenuhi ketentuan diatas, maka Skor akhir = Skor. Jika persentase responden tidak memenuhi ketentuan diatas, maka berlaku penyesuaian sebagai berikut: Skor akhir = $(PJ / Prmin) \times Skor$. NL = Jumlah lulusan dalam 3 tahun (TS-4 s.d. TS-2) NJ = Jumlah lulusan dalam 3 tahun (TS-4 s.d. TS-2) yang terlacak PJ = Persentase lulusan yang terlacak = $(NL / NJ) \times 100\%$ $Prmin$ = Persentase responden minimum			
31	Tingkat kepuasan pengguna	A. Tingkat kepuasan pengguna Tabel 11) DED	Skor = $\Sigma TK_i / 7$ Tingkat kepuasan pengguna pada aspek: TK1 : Etika; TK2 : Keahlian pada bidang ilmu (kompetensi utama); TK3 : Kemampuan berbahasa asing; TK4 : Penggunaan teknologi informasi; TK5 : Kemampuan berkomunikasi; TK6: Kerjasama tim; dan TK7 : Pengembangan diri. Tingkat kepuasan aspek ke-i dihitung dengan rumus sebagai berikut: $TK_i = (4 \times a_i) + (3 \times b_i) + (2 \times c_i) + d_i$ $i = 1, 2, \dots, 7$ dimana : a_i = persentase “sangat baik”; b_i = persentase “baik”; c_i = persentase “cukup”; d_i = persentase “kurang”.				

No	Elemen	Indikator	4	3	2	1	0
			Ketentuan persentase responden pengguna lulusan:- untuk program studi dengan jumlah lulusan dalam 3 tahun (TS-4 s.d. TS-2) ≥ 300 orang, maka $Prmin = 30\%$.- untuk program studi dengan jumlah lulusan dalam 3 tahun (TS-4 s.d. TS-2) < 300 orang, maka $Prmin = 50\% - ((NL / 300) \times 20\%)$ Jika persentase responden memenuhi ketentuan diatas, maka Skor akhir = Skor. Jika persentase responden tidak memenuhi ketentuan diatas, maka berlaku penyesuaian sebagai berikut: Skor akhir = $(PJ / Prmin) \times Skor$. NL = Jumlah lulusan dalam 3 tahun (TS-4 s.d. TS-2) NJ = Jumlah pengguna lulusan yang memberi tanggapan atas studi pelacakan lulusan dalam 3 tahun (TS-4 s.d. TS-2)				
		B. Analisis dan tindak lanjut dari hasil pengukuran kepuasan pengguna.	Hasil pengukuran dianalisis dan ditindaklanjuti setiap semester, serta digunakan untuk perbaikan proses pembelajaran, penelitian dan PkM serta menunjukkan peningkatan hasil pembelajaran, penelitian dan PkM.	Hasil pengukuran dianalisis dan ditindaklanjuti setiap semester, serta digunakan untuk perbaikan proses pembelajaran dan menunjukkan peningkatan hasil pembelajaran.	Hasil pengukuran dianalisis dan ditindaklanjuti setiap tahun, serta digunakan untuk perbaikan proses pembelajaran.	Hasil pengukuran dianalisis dan ditindaklanjuti, serta digunakan untuk perbaikan proses pembelajaran, namun dilakukan secara insidental.	Tidak dilakukan analisis terhadap hasil pengukuran kepuasan terhadap proses pembelajaran.
Skor = $((2 \times A) + B)/3$							
B. RELEVANSI PENELITIAN							
MASUKAN							
32	Peta Jalan dan Pedoman Penelitian	A. UPPS memiliki dokumen formal Rencana Strategis Penelitian sesuai diferensiasi misi perguruan tingginya, yang mencakup aspek: 1) Rencana Strategis Penelitian yang memuat landasan pengembangan, sesuai pilihan diferensiasi misi	UPPS memiliki dokumen formal Renstra Penelitian yang lengkap, mencakup landasan pengembangan, peta jalan penelitian, sumber daya yang memadai (termasuk pendanaan dan sistem berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK)),	UPPS memiliki dokumen Renstra Penelitian yang mencakup landasan pengembangan, peta jalan penelitian, dan sumber daya yang memadai (termasuk pendanaan dan penerapan sistem berbasis TIK), tetapi indikator kinerja	UPPS memiliki dokumen Renstra Penelitian yang memuat landasan pengembangan dan peta jalan penelitian yang sesuai dengan diferensiasi misi PT tetapi aspek sumber daya atau sasaran program strategis belum dijabarkan secara rinci.	UPPS memiliki dokumen Renstra Penelitian yang sangat umum dan tidak jelas mencerminkan diferensiasi misi PT, dengan peta jalan penelitian yang tidak spesifik dan sumber daya yang belum teridentifikasi.	UPPS tidak memiliki dokumen formal Renstra Penelitian yang mencakup landasan pengembangan, peta jalan penelitian, sumber daya, atau sasaran program strategis dan indikator kinerja.

No	Elemen	Indikator	4	3	2	1	0
		perguruan tinggi yang fokus dalam bidang pendidikan atau penelitian atau PkM; 2) Peta jalan penelitian, sesuai pilihan diferensiasi misi perguruan tinggi yang fokus dalam bidang pendidikan atau penelitian atau PkM; 3) Sumber daya (termasuk sumber pendanaan penelitian dan pengembangan, serta penerapan sistem berbasis teknologi informasi dan komunikasi); 4) Sasaran program strategis dan indikator kinerja.	serta sasaran program strategis dengan indikator kinerja yang terukur dan relevan.	belum sepenuhnya terukur.			

No	Elemen	Indikator	4	3	2	1	0
		B. Analisis terkait aspek 1 dan 2 harus mencakup identifikasi akar masalah, faktor pendukung keberhasilan dan faktor penghambat ketercapaian.	Renstra mencakup landasan pengembangan yang sangat jelas, relevan, dan komprehensif untuk mendukung diferensiasi misi, sementara Peta Jalan mencakup analisis mendalam terhadap akar masalah, faktor pendukung, dan penghambat ketercapaian dengan implementasi yang konsisten dan berdampak nyata.	Renstra mencakup landasan pengembangan yang jelas dan mendukung diferensiasi misi, sementara Peta Jalan mencakup identifikasi akar masalah, faktor pendukung, dan penghambat ketercapaian secara lengkap namun belum dilaksanakan secara sistematis.	Renstra mencakup landasan pengembangan yang relevan dengan diferensiasi misi, namun tidak terperinci, dan Peta Jalan mencakup sebagian besar elemen (akar masalah, faktor pendukung, penghambat) dengan analisis yang dangkal.	Renstra tersedia tetapi tidak memuat landasan pengembangan yang relevan dengan diferensiasi misi, dan Peta Jalan Penelitian tidak mencakup analisis akar masalah, faktor pendukung, atau penghambat ketercapaian secara terstruktur.	Tidak ada Renstra atau Peta Jalan Penelitian, serta tidak terdapat analisis terkait landasan pengembangan, diferensiasi misi, akar masalah, faktor pendukung, atau penghambat ketercapaian.
		Skor = (A + B) / 2					
PROSES							
33	Proses Penelitian	A. UPPS menyelenggarakan proses penelitian yang berintegritas mencakup aspek berikut: 1) Tatacara penilaian dan <i>review</i> , 2) Legalitas pengangkatan <i>reviewer</i> , 3) Hasil penilaian usul penelitian 4) Legalitas penugasan peneliti/kerjasama peneliti,	UPPS memiliki mekanisme formal yang terintegrasi dan lengkap, mencakup tata cara penilaian dan <i>review</i> , legalitas <i>reviewer</i> , hasil penilaian usul penelitian, legalitas penugasan peneliti atau kerja sama, berita acara hasil <i>monitoring</i> dan evaluasi, serta dokumentasi luaran penelitian yang	UPPS memiliki mekanisme formal yang lengkap, mencakup tata cara penilaian, legalitas <i>reviewer</i> , hasil penilaian, dan legalitas penugasan peneliti, tetapi hasil <i>monitoring</i> dan dokumentasi luaran penelitian belum sepenuhnya terdokumentasi dengan baik.	UPPS memiliki mekanisme formal yang mencakup sebagian besar aspek, seperti tata cara penilaian dan <i>review</i> , legalitas <i>reviewer</i> , serta hasil penilaian usul penelitian, tetapi belum ada <i>monitoring</i> dan dokumentasi luaran yang terstruktur.	UPPS memiliki mekanisme tata cara penilaian dan <i>review</i> , tetapi tidak lengkap dan belum mencakup legalitas <i>reviewer</i> , hasil penilaian, penugasan peneliti, <i>monitoring</i> , atau dokumentasi luaran penelitian.	UPPS tidak memiliki mekanisme atau dokumen formal terkait tata cara penilaian dan <i>review</i> , legalitas <i>reviewer</i> , hasil penilaian usul penelitian, legalitas penugasan peneliti, <i>monitoring</i> , atau dokumentasi luaran penelitian.

No	Elemen	Indikator	4	3	2	1	0
		5) Berita acara hasil <i>monitoring</i> dan evaluasi, serta 6) Dokumentasi luaran penelitian.	terstruktur dan terdokumentasi dengan baik.				
		B. UPPS menunjukkan budaya penelitian melalui pengembangan peneliti dan perekayasa serta kesesuaian pelaksanaan penelitian dengan peta jalan.	UPPS menunjukkan budaya penelitian yang kuat melalui program pengembangan penelitian yang terencana, terukur, dan berdampak luas, dengan seluruh pelaksanaan penelitian selaras dengan peta jalan dan mendukung diferensiasi misi PT.	UPPS memiliki program pengembangan peneliti yang aktif dan terarah, dengan pelaksanaan penelitian yang sesuai peta jalan dan mendukung pencapaian sasaran strategisnya.	UPPS memiliki program pengembangan peneliti yang mulai berjalan, dengan sebagian besar penelitian sesuai peta jalan, tetapi belum terintegrasi secara strategis.	UPPS memiliki program pengembangan peneliti yang terbatas, tetapi pelaksanaan penelitian hanya sebagian kecil yang relevan dengan peta jalan.	UPPS tidak memiliki program pengembangan peneliti, serta pelaksanaan penelitian tidak sesuai atau tidak terkait dengan peta jalan yang ada.
		Skor = (A + B) / 2					
34	Penelitian DTPS	Kegiatan penelitian DTPS yang relevan dengan bidang PS dalam 3 tahun terakhir. Tabel 12) DED	Jika $RI \geq a$, maka Skor = 4	Jika $RI < a$ dan $RN \geq b$, maka Skor = $3 + (RI / a)$		Jika $RI = 0$ dan $RN = 0$ dan $RL \geq c$, maka Skor = 2	
				Jika $0 < RI < a$ dan $0 < RN < b$, maka Skor = $2 + (2 \times (RI/a)) + (RN/b) - ((RI \times RN)/(a \times b))$		Jika $RI = 0$ dan $RN = 0$ dan $RL < c$, maka Skor = $(2 \times RL) / c$	
		RI = NI / 3 / NDTPS , RN = NN / 3 / NDTPS , RL = NL / 3 / NDTPS NI = Jumlah Penelitian dengan sumber pembiayaan luar negeri dalam 3 tahun terakhir. NN = Jumlah Penelitian dengan sumber pembiayaan dalam negeri dalam 3 tahun terakhir. NL = Jumlah Penelitian dengan sumber pembiayaan PT/ mandiri dalam 3 tahun terakhir. NDTPS = Jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi yang diakreditasi.					
35	Penelitian Dosen dan Mahasiswa	Penelitian DTPS yang dalam pelaksanaannya melibatkan	Jika PPDM $\geq 50\%$, maka Skor = 4	Jika PPDM $< 50\%$, maka Skor = $2 + (4 \times PPDM)$		Tidak ada Skor kurang dari 2.	

No	Elemen	Indikator	4	3	2	1	0
		mahasiswa PS dalam 3 tahun terakhir. Tabel 13) DED	NPM = Jumlah judul penelitian DTSPS yang dalam pelaksanaannya melibatkan mahasiswa PS dalam 3 tahun terakhir. NPD = Jumlah judul penelitian DTSPS dalam 3 tahun terakhir. PPDM = (NPM / NPD) x 100%				
LUARAN							
36	Analisis terhadap luaran penelitian sesuai pilihan diferensiasi misi	A. UPPS menunjukkan hasil analisis terhadap luaran penelitian yang mengadopsi lisensi terbuka, menunjukkan keberlanjutan riset sesuai peta jalan, kerjasama yang dilaksanakan, serta realisasi sumber dana riset dan pengembangan. B. UPPS menunjukkan hasil analisis terhadap ketercapaian luaran penelitian sesuai dengan indikator kinerja dan target yang ditetapkan, sesuai pilihan diferensiasi misi perguruan tingginya yang fokus dalam bidang pendidikan atau penelitian atau pengabdian kepada masyarakat, berupa: a) publikasi,	UPPS menunjukkan analisis komprehensif terhadap seluruh luaran penelitian, penelitian yang berkelanjutan dan sepenuhnya sesuai peta jalan, kerja sama strategis dan berkelanjutan, serta realisasi sumber dana penelitian yang mencapai atau melampaui target. UPPS menunjukkan analisis komprehensif terhadap ketercapaian luaran penelitian, dengan publikasi yang melampaui target, HKI yang terdaftar secara optimal, serta produk/jasa yang inovatif dan memberikan dampak nyata sesuai diferensiasi misi PT.	UPPS menunjukkan analisis lengkap terhadap luaran penelitian, penelitian berjalan berkelanjutan sesuai peta jalan, kerja sama aktif dilaksanakan, dengan realisasi sumber dana penelitian yang mendekati target. UPPS menunjukkan analisis lengkap terhadap ketercapaian luaran penelitian, dengan publikasi yang sesuai target, HKI yang sudah terdaftar, dan produk/jasa yang telah dikembangkan sesuai kebutuhan diferensiasi misi PT.	UPPS memiliki analisis yang mencakup sebagian besar luaran penelitian, penelitian berkelanjutan sesuai peta jalan, beberapa kerja sama terlaksana, tetapi realisasi sumber dana penelitian masih di bawah target. UPPS menunjukkan analisis terhadap ketercapaian luaran penelitian yang mencakup sebagian target indikator kinerja, dengan publikasi yang mulai berkembang, HKI yang sebagian sudah terdaftar, dan beberapa produk/jasa yang dihasilkan.	UPPS menunjukkan analisis yang sangat terbatas terhadap luaran penelitian, penelitian tidak konsisten dengan peta jalan, kerja sama minim, dan realisasi sumber dana penelitian rendah. UPPS memiliki analisis yang sangat terbatas terhadap ketercapaian luaran penelitian, dengan sedikit publikasi, HKI yang belum terdaftar, atau produk/jasa yang belum terimplementasi.	UPPS tidak menunjukkan hasil analisis terhadap luaran penelitian, tidak ada bukti keberlanjutan penelitian sesuai peta jalan, kerja sama penelitian , atau realisasi sumber dana penelitian . UPPS tidak memiliki hasil analisis terhadap ketercapaian luaran penelitian, tidak ada bukti pencapaian publikasi, Hak Kekayaan Intelektual (HKI), atau produk/jasa yang relevan.

No	Elemen	Indikator	4	3	2	1	0
		b) Hak Kekayaan Intelektual (HKI) dan c) produk/jasa.					
		C. Luaran penelitian dosen bersama mahasiswa dalam 3 tahun saat TS, berupa: 1) Jurnal nasional tidak terakreditasi 2) Jurnal nasional terakreditasi 3) Jurnal internasional 4) Jurnal internasional bereputasi 5) Seminar wilayah/lokal/ PT 6) Seminar nasional 7) Seminar internasional 8) Tulisan di media massa wilayah 9) Tulisan di media massa nasional 10) Tulisan di media massa internasional	Luaran penelitian mencakup jurnal internasional bereputasi, seminar internasional berkualitas, dan/atau tulisan di media massa internasional terkemuka, menunjukkan capaian luar biasa pada level nasional maupun internasional.	Luaran penelitian mencakup jurnal internasional, seminar internasional, dan/atau tulisan di media massa internasional, dengan kontribusi yang konsisten pada level nasional dan internasional.	Luaran penelitian mencakup jurnal nasional terakreditasi, seminar nasional, atau tulisan di media massa nasional, tetapi kontribusi internasional masih sangat minim.	Luaran penelitian terbatas pada jurnal nasional tidak terakreditasi atau seminar wilayah/lokal/PT, tanpa kontribusi pada level nasional maupun internasional.	Tidak ada luaran penelitian dalam bentuk jurnal, seminar, atau tulisan di media massa, baik nasional maupun internasional.
		Skor = (A + (2 x B) + (2 x C)) / 5					
37	Luaran Penelitian DTPS secara mandiri maupun dengan Mahasiswa*	Pagelaran/pameran/presensi/publikasi ilmiah mahasiswa, yang dihasilkan secara mandiri atau bersama DTPS, dengan	Jika RI ≥ a, maka Skor = 4	Jika RI < a dan RN ≥ b, maka Skor = 3 + (RI / a)		Jika RI = 0 dan RN = 0 dan RW ≥ c, maka Skor = 2	
				Jika 0 < RI < a dan 0 < RN < b, maka Skor = 2 + (2 x (RI/a)) + (RN/b) - ((RI x RN)/(a x b))		Jika RI = 0 dan RN = 0 dan RW < c, maka Skor = (2 x RW) / c	

[illegible]

No	Elemen	Indikator	4	3	2	1	0
40	Peta Jalan dan Pedoman PkM	A. UPPS memiliki dokumen formal Rencana Strategis dan menetapkan peta jalan PkM di tingkat PT sesuai diferensiasi misinya yang fokus dalam bidang pendidikan atau penelitian atau PkM.	UPPS memiliki dokumen formal Rencana Strategis dan peta jalan PkM yang lengkap dan terintegrasi, sepenuhnya mencerminkan diferensiasi misinya, dan telah dilaksanakan secara konsisten dengan dampak signifikan pada masyarakat.	UPPS memiliki dokumen formal Rencana Strategis dan peta jalan PkM yang mencakup semua aspek diferensiasi misinya, dengan pelaksanaan yang sesuai tetapi belum sepenuhnya konsisten.	UPPS memiliki dokumen formal Rencana Strategis PkM yang mencakup sebagian besar aspek diferensiasi misinya, dengan peta jalan yang mulai disusun tetapi belum diimplementasikan secara menyeluruh.	UPPS memiliki dokumen Rencana Strategis PkM yang sangat umum tanpa peta jalan yang jelas, dan hanya mencakup sebagian kecil diferensiasi misinya.	UPPS tidak memiliki dokumen formal Rencana Strategis atau peta jalan PkM, dan tidak menunjukkan upaya untuk menyelaraskan kegiatan PkM dengan diferensiasi misinya.
		B. T memiliki pedoman PkM dan pengembangan kualitas kepakaran sesuai dengan rencana pengembangan kepakaran ditingkat PT sesuai dengan diferensiasi misinya.	PT memiliki pedoman yang jelas, lengkap, dan terintegrasi dalam PkM dan pengembangan kualitas kepakaran, sepenuhnya mendukung rencana pengembangan kepakaran yang sesuai dengan diferensiasi misinya, serta diterapkan secara konsisten dengan hasil yang terukur.	PT memiliki pedoman yang cukup komprehensif dalam PkM dan pengembangan kepakaran, yang sudah disesuaikan dengan rencana pengembangan kepakaran, tetapi implementasinya belum sepenuhnya optimal.	PT memiliki pedoman yang mencakup sebagian besar aspek PkM dan pengembangan kepakaran, tetapi belum sepenuhnya konsisten dengan rencana pengembangan kepakaran sesuai diferensiasi misinya.	PT memiliki pedoman PkM dan pengembangan kualitas kepakaran yang sangat umum dan terbatas cakupannya, dengan sedikit keterkaitan dengan diferensiasi misi perguruan tinggi.	PT tidak memiliki pedoman terkait PkM atau pengembangan kualitas kepakaran, dan tidak menunjukkan upaya untuk menyelaraskan dengan rencana pengembangan kepakaran sesuai diferensiasi misinya.
		Skor = (A + B) / 2					

No	Elemen	Indikator	4	3	2	1	0
41	Proses PkM	A. UPPS menyelenggarakan proses pengabdian kepada masyarakat yang berintegritas mencakup 6 aspek berikut: 1) Tata cara penilaian dan <i>review</i>; 2) Legalitas pengangkatan <i>reviewer</i>; 3) Hasil penilaian usul PkM; 4) Legalitas penugasan pelaksana PkM/kerja sama PkM; 5) Berita acara hasil <i>monitoring</i> dan evaluasi; serta 6) Dokumentasi luaran PkM.	UPPS memiliki mekanisme yang sangat terstruktur dan berintegritas tinggi, mencakup tata cara penilaian, legalitas <i>reviewer</i>, hasil penilaian usul PkM, legalitas penugasan, <i>monitoring</i>, dan dokumentasi luaran, dengan implementasi yang konsisten dan menghasilkan dampak nyata.	UPPS memiliki mekanisme yang lengkap mencakup tata cara penilaian, legalitas <i>reviewer</i>, hasil penilaian usul PkM, legalitas penugasan, <i>monitoring</i>, dan dokumentasi luaran, tetapi implementasi <i>monitoring</i> dan evaluasinya belum sepenuhnya sistematis.	UPPS memiliki mekanisme yang mencakup sebagian besar aspek, seperti tata cara penilaian, legalitas <i>reviewer</i>, dan hasil penilaian usul PkM.	UPPS memiliki mekanisme terbatas dengan tata cara penilaian dan legalitas <i>reviewer</i> yang belum terdokumentasi dengan baik, serta tidak mencakup hasil penilaian, legalitas penugasan, atau dokumentasi luaran PkM.	UPPS tidak memiliki mekanisme untuk menyelenggarakan PkM yang berintegritas, termasuk tidak ada tata cara penilaian, legalitas <i>reviewer</i>, hasil penilaian usul PkM, legalitas penugasan, <i>monitoring</i>, atau dokumentasi luaran.
		B. UPPS menunjukkan budaya PkM, menyelenggarakan layanan kepakaran yang akuntabel dan profesional (sertifikasi/lisensi individu/lembaga), menunjukkan kesesuaian dengan peta jalan dan melakukan evaluasi pelaksanaan serta pengembangan dosen pelaksana pengabdian.	UPPS menunjukkan budaya PkM yang sangat kuat, dengan layanan kepakaran yang akuntabel dan profesional (sertifikasi/lisensi individu/lembaga), pelaksanaan PkM sepenuhnya sesuai peta jalan, serta evaluasi dan pengembangan dosen pelaksana PkM yang terstruktur,	UPPS menunjukkan budaya PkM yang baik, dengan layanan kepakaran yang akuntabel dan profesional (sertifikasi/lisensi individu/lembaga), pelaksanaan PkM yang sesuai peta jalan, serta evaluasi dan pengembangan dosen yang terencana tetapi belum menyeluruh.	UPPS menunjukkan budaya PkM yang berkembang, dengan layanan kepakaran yang mulai ter tандарisasi (sertifikasi/lisensi), pelaksanaan PkM yang sebagian besar sesuai peta jalan, tetapi evaluasi dan pengembangan dosen belum optimal.	UPPS menunjukkan budaya PkM yang terbatas, dengan layanan kepakaran yang belum akuntabel dan profesional, pelaksanaan PkM yang sebagian kecil sesuai peta jalan, serta evaluasi dan pengembangan dosen yang minim.	UPPS tidak menunjukkan budaya PkM, tidak memiliki layanan kepakaran yang akuntabel atau profesional, tidak ada kesesuaian dengan peta jalan, serta tidak melaksanakan evaluasi pelaksanaan atau pengembangan

[illegible]

No	Elemen	Indikator	4	3	2	1	0
44	Analisis terhadap luaran PkM sesuai pilihan diferensiasi misi	A. PT/UPPS menunjukkan hasil analisis terhadap ketercapaian luaran PkM yang menganut lisensi terbuka, pengembangan kapasitas termasuk sumber daya manusia, keterlaksanaan ragam layanan terlembaga, kerja sama yang dilaksanakan, serta realisasi sumber dana pengabdian dan pengembangan.	PT/UPPS menunjukkan hasil analisis komprehensif terhadap ketercapaian luaran PkM, dengan adopsi lisensi terbuka secara optimal, pengembangan kapasitas SDM yang signifikan, layanan terlembaga yang mapan, kerja sama yang berkelanjutan, serta realisasi sumber dana pengabdian dan pengembangan yang mencapai atau melampaui target.	PT/UPPS menunjukkan hasil analisis yang lengkap terhadap ketercapaian luaran PkM, dengan adopsi lisensi terbuka pada sebagian besar kegiatan, pengembangan kapasitas SDM yang cukup baik, layanan terlembaga yang berjalan konsisten, kerja sama strategis, serta realisasi sumber dana mendekati target.	PT/UPPS menunjukkan hasil analisis ketercapaian luaran PkM yang mencakup sebagian aspek, seperti adopsi lisensi terbuka yang mulai diterapkan, pengembangan kapasitas SDM yang bertahap, sebagian layanan terlembaga terlaksana, beberapa kerja sama berjalan, tetapi realisasi sumber dana masih di bawah target.	PT/UPPS menunjukkan hasil analisis yang sangat terbatas, dengan sedikit adopsi lisensi terbuka, pengembangan kapasitas SDM yang minim, layanan terlembaga yang belum optimal, kerja sama yang sporadis, dan realisasi sumber dana yang rendah.	PT/UPPS tidak memiliki hasil analisis ketercapaian luaran PkM, tidak ada adopsi lisensi terbuka, tidak menunjukkan pengembangan kapasitas SDM, layanan terlembaga, kerja sama, atau realisasi sumber dana pengabdian.
		B. PT/UPPS menunjukkan hasil analisis terhadap luaran PkM sesuai pilihan diferensiasi misi perguruan tingginya yang fokus dalam bidang pendidikan atau penelitian atau PkM, berupa rekognisi sesuai bidang keilmuan.	PT/UPPS menunjukkan hasil analisis yang komprehensif terhadap luaran PkM, dengan rekognisi bidang keilmuan yang relevan dan signifikan, sepenuhnya mendukung diferensiasi misi PT, dan memberikan dampak nyata di tingkat nasional atau internasional.	PT/UPPS menunjukkan hasil analisis yang cukup lengkap terhadap luaran PkM, dengan rekognisi bidang keilmuan yang sesuai dan mendukung diferensiasi misi PT, tetapi dampaknya belum maksimal.	PT/UPPS memiliki hasil analisis terhadap luaran PkM yang mencakup sebagian aspek, dengan rekognisi bidang keilmuan yang mulai berkembang, tetapi belum menunjukkan relevansi yang kuat dengan diferensiasi misi PT.	PT/UPPS memiliki hasil analisis yang sangat terbatas terhadap luaran PkM, dengan rekognisi yang minim atau tidak relevan dengan diferensiasi misi PT.	PT/UPPS tidak memiliki hasil analisis terhadap luaran PkM, dan tidak ada rekognisi bidang keilmuan yang mencerminkan diferensiasi misi PT.
		Skor = (A + B) / 2					

No	Elemen	Indikator	4	3	2	1	0
45	Luaran PkM DTPS secara mandiri maupun dengan Mahasiswa	Luaran dari kegiatan PkM DTPS dalam bentuk publikasi ilmiah yang dihasilkan secara mandiri atau bersama Mahasiswa, dengan judul yang relevan dengan bidang PS dalam 3 tahun terakhir. Tabel 19) DED	Jika $RI \geq a$, maka Skor = 4	Jika $RI < a$ dan $RN \geq b$, maka Skor = $3 + (RI / a)$		Jika $RI = 0$ dan $RN = 0$ dan $RL \geq c$, maka Skor = 2	
				Jika $0 < RI < a$ dan $0 < RN < b$, maka Skor = $2 + (2 \times (RI/a)) + (RN/b) - ((RI \times RN)/(a \times b))$		Jika $RI = 0$ dan $RN = 0$ dan $RL < c$, maka Skor = $(2 \times RL) / c$	
			RL = $((NA1 + NB1 + NC1) / NDTPS) \times 100\%$, RN = $((NA2 + NA3 + NB2 + NC2) / NDTPS) \times 100\%$, RI = $((NA4 + NB3 + NC3) / NDTPS) \times 100\%$ Faktor: a = 1% , b = 10% , c = 50% NA1 = Jumlah publikasi mahasiswa di jurnal nasional tidak terakreditasi. NA2 = Jumlah publikasi mahasiswa di jurnal nasional terakreditasi. NA3 = Jumlah publikasi mahasiswa di jurnal internasional. NA4 = Jumlah publikasi mahasiswa di jurnal internasional bereputasi. NB1 = Jumlah publikasi mahasiswa di seminar wilayah/lokal/PT. NB2 = Jumlah publikasi mahasiswa di seminar nasional. NB3 = Jumlah publikasi mahasiswa di seminar internasional. NC1 = Jumlah publikasi di media massa wilayah. NC2 = Jumlah publikasi di media massa nasional. NC3 = Jumlah publikasi di media massa internasional. NDTPS = Jumlah DTPS pada saat TS.				
DAMPAK							
46	UPPS/PS mendapatkan pengakuan kepakaran profesional (individu dan lembaga) dari masyarakat, pemerintah dan industri.	A. UPPS/PS mendapatkan pengakuan kepakaran profesional baik secara individu maupun lembaga dari masyarakat, pemerintah dan industri.	UPPS/PS memiliki pengakuan kepakaran profesional yang luar biasa, mencakup individu dan lembaga, dengan pengakuan yang kuat dan berkelanjutan dari masyarakat, pemerintah, dan industri, memberikan dampak nyata di tingkat nasional atau internasional.	UPPS/PS memiliki pengakuan kepakaran profesional yang baik, mencakup individu dan lembaga, dengan pengakuan luas dari masyarakat, pemerintah, dan industri, tetapi belum sepenuhnya berkesinambungan atau memberikan dampak signifikan.	UPPS/PS memiliki pengakuan kepakaran profesional yang mencakup individu dan lembaga, dengan pengakuan yang berkembang dari sebagian kecil pihak masyarakat, pemerintah, atau industri.	UPPS/PS memiliki pengakuan kepakaran profesional yang sangat terbatas, hanya mencakup individu tertentu, dan belum diakui oleh masyarakat, pemerintah, atau industri secara luas.	UPPS/PS tidak memiliki pengakuan kepakaran profesional, baik secara individu maupun lembaga, dari masyarakat, pemerintah, atau industri.

No	Elemen	Indikator	4	3	2	1	0
		B. Karya dosen tetap atau bersama mahasiswa yang terekognisi/diterapkan masyarakat, berupa: a) HKI (Paten/Paten Sederhana), b) HKI (Hak Cipta, Desain Produk Industri, Desain Tata Letak, dll), c) Teknologi tepat guna, produk (produk terstandarisasi, produk tersertifikasi), rekayasa sosial; d) Publikasi (Buku ber-ISBN, Book Chapter, artikel karya ilmiah).	UPPS/PS memiliki karya yang terekognisi secara luas, mencakup berbagai kategori HKI, dengan penerapan nyata yang memberikan dampak signifikan pada masyarakat, industri, atau sektor lainnya.	UPPS/PS memiliki karya yang mencakup kategori HKI yang telah diterapkan secara nyata di masyarakat.	UPPS/PS memiliki karya yang mencakup beberapa kategori HKI, tetapi tingkat penerapannya di masyarakat masih rendah.	UPPS/PS memiliki karya yang terekognisi sangat terbatas.	Tidak ada karya dosen tetap atau bersama mahasiswa yang terekognisi atau diterapkan masyarakat, baik berupa HKI maupun aplikasi nyata.
		Skor = (A + B) / 2					
C. AKUNTABILITAS							
MASUKAN							
47	Tata pamong dan tata kelola : UPPS memiliki statuta dan struktur organisasi dan tata kerja.	Dokumen formal tata kelola mencakup: Statuta, struktur organisasi dan tugas pokok serta fungsinya. Catatan: Fokus penilaian pada PT memiliki dokumen formal mencakup:	PT memiliki dokumen tata kelola yang sangat lengkap, mencakup seluruh elemen statuta dan struktur organisasi dengan tugas pokok dan fungsi yang jelas, terdefinisi, dan	PT memiliki dokumen tata kelola yang lengkap mencakup seluruh elemen statuta (ketentuan umum hingga ketentuan penutup) dan struktur organisasi dengan	PT memiliki dokumen tata kelola yang mencakup sebagian besar elemen statuta (misalnya, ketentuan umum, identitas, penyelenggaraan Tridarma) dan struktur organisasi dengan	PT memiliki dokumen tata kelola yang sangat terbatas, dengan statuta yang tidak mencakup sebagian besar elemen penting, dan struktur	PT tidak memiliki dokumen formal tata kelola yang mencakup statuta maupun struktur organisasi beserta tugas pokok dan fungsinya.

No	Elemen	Indikator	4	3	2	1	0
		1) Statuta yang setidaknya mengatur mengenai: a. ketentuan umum; b. identitas; c. penyelenggaraan Tridarma PT; d. sistem pengelolaan; e. sistem penjaminan mutu internal; f. bentuk dan tata cara penetapan peraturan; g. pendanaan dan kekayaan; h. ketentuan peralihan; dan. i. ketentuan penutup. 2) Struktur organisasi yang setidaknya mempunyai unsur-unsur disertai dengan tugas pokok dan fungsinya: a. penyusun kebijakan; b. pelaksana akademik; c. pengawas dan penjaminan mutu; d. penunjang akademik atau sumber belajar; dan	diterapkan secara konsisten, mendukung tata kelola yang efektif dan efisien.	seluruh unsur penting (penyusun kebijakan, pelaksana akademik, pengawas mutu, penunjang akademik, pelaksana administrasi), tetapi implementasinya belum sepenuhnya optimal.	beberapa unsur penting (penyusun kebijakan, pelaksana akademik, penunjang akademik), tetapi rincian tugas pokok dan fungsinya belum sepenuhnya terdefinisi.	organisasi yang belum lengkap serta tidak jelas tugas pokok dan fungsinya.	

No	Elemen	Indikator	4	3	2	1	0
		e. pelaksana administrasi atau tata usaha, organ, tugas pokok dan fungsi, manajerial.					
48	Kerjasama	A. Kerja sama PT di bidang pendidikan, penelitian dan PkM dalam 3 tahun terakhir. Tabel 20) DED	Jika $RK \geq 4$, maka $A = 4$.	Jika $RK < 4$, maka $A = RK$.			
			$RK = ((a \times N1) + (b \times N2) + (c \times N3)) / \text{NDTPS}$ Faktor: $a = 2$, $b = 4$, $c = 0$ N1 = Jumlah kerja sama pendidikan. N2 = Jumlah kerja sama penelitian. N3 = Jumlah kerja sama PkM. NDTPS = Jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi yang diakreditasi.				
		B. Kerja sama tingkat internasional, nasional, wilayah/lokal yang relevan dengan PS dan dikelola oleh UPPS dalam 3 tahun terakhir. Tabel 20) DED	Jika $NI \geq a$, maka $B = 4$	Jika $NI < a$ dan $NN \geq b$, maka $B = 3 + (NI / a)$		Jika $NI = 0$ dan $NN = 0$ dan $NL \geq c$, maka $B = 2$	
				Jika $0 < NI < a$ dan $0 < NN < b$, maka $B = 2 + (2 \times (NI/a)) + (NN/b) - ((NI \times NN)/(a \times b))$		Jika $NI = 0$ dan $NN = 0$ dan $NL < c$, maka $B = (2 \times NL) / c$	
			NI = Jumlah kerja sama tingkat internasional. Faktor: $a = 3$, $b = 9$, $c = 12$ NN = Jumlah kerja sama tingkat nasional. NW = Jumlah kerja sama tingkat wilayah/lokal.				
Skor = $((2 \times A) + B)/3$							
PROSES							
49	PT/UPPS memiliki sistem tata pamong sesuai konteks institusi untuk menjamin akuntabilitas, keberlanjutan dan transparansi, serta mitigasi potensi risiko.	Pengawasan dan pengendalian untuk menjamin akuntabilitas, keberlanjutan dan transparansi, serta mitigasi potensi risikonya. Catatan: 1) Pengawasan dan pengendalian kegiatan pendidikan dilakukan dalam bidang	PT/UPPS memiliki mekanisme pengawasan dan pengendalian yang sangat terstruktur, mencakup seluruh aspek (pemantauan pendidikan, mitigasi risiko, kepatuhan, dan pengelolaan pengaduan), dengan implementasi yang	PT/UPPS memiliki mekanisme pengawasan dan pengendalian yang lengkap, mencakup pemantauan dan evaluasi pendidikan, mitigasi potensi risiko, kepatuhan terhadap otoritas dan etika akademik, serta pengelolaan keluhan,	PT/UPPS memiliki mekanisme pengawasan dan pengendalian yang mencakup sebagian besar aspek, seperti pemantauan pelaksanaan kegiatan pendidikan dan potensi risiko, tetapi sistem belum efektif dalam penjaminan	PT/UPPS memiliki mekanisme pengawasan dan pengendalian yang sangat terbatas, tanpa cakupan aspek-aspek penting seperti pemantauan risiko, kepatuhan terhadap otoritas akademik, atau	PT/UPPS tidak memiliki mekanisme pengawasan dan pengendalian terhadap kegiatan akademik dan non-akademik, termasuk pemantauan risiko dan penyelesaian keluhan atau pengaduan.

No	Elemen	Indikator	4	3	2	1	0
		akademik dan non akademik berdasarkan diferensiasi misi PT; 2) Cakupan pengawasan dan pengendalian penyelenggaraan pendidikan minimal meliputi aspek-aspek: a) Pemantauan dan evaluasi pelaksanaan kegiatan pendidikan serta efektivitas kebijakan akademik; b) Pemantauan potensi risiko; diantaranya praktik korupsi, pengaduan masyarakat, penurunan data dan informasi pada PD Dikti, dan indikasi penurunan mutu lainnya; c) Penjaminan kepatuhan pada pengaturan otoritas akademik dan etika akademik; d) Penerimaan, pendokumentasian	konsisten, transparan, dan memberikan dampak positif yang terukur.	tetapi implementasinya belum sepenuhnya optimal.	kepatuhan dan pengelolaan pengaduan.	pengelolaan keluhan.	

No	Elemen	Indikator	4	3	2	1	0
		n, pemrosesan dan penyelesaian keluhan, laporan atau pengaduan terhadap dugaan pelanggaran etika akademik, pelanggaran peraturan PT, dan pelanggaran peraturan perundang-undangan.					
50	PT/UPPS memiliki sistem pengelolaan data dan informasi berbasis TIK.	Kebijakan pengelolaan dan keteraksesan data dan informasi kemahasiswaan, akademik, sumber daya manusia, dan keuangan. Catatan: Pengelolaan dan keteraksesan data dan informasi bertujuan untuk: - Memastikan keamanan, kebenaran, akurasi, kelengkapan dan kemutakhiran data akademik; - Mendukung perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, dan pengambilan keputusan dalam pengelolaan PT;	PT/UPPS memiliki kebijakan pengelolaan data yang sangat terstruktur dan terintegrasi, menjamin keamanan, akurasi, kelengkapan, kemutakhiran, dan keteraksesan data, mendukung pengambilan keputusan strategis, pelaporan ke PD Dikti, serta keterbukaan akses informasi kepada publik sesuai peraturan.	PT/UPPS memiliki kebijakan pengelolaan data yang lengkap dan terintegrasi, mencakup keamanan, akurasi, kelengkapan, dan kemutakhiran data, serta sistem yang mendukung pengambilan keputusan dan pelaporan ke PD Dikti, tetapi keteraksesan publik belum optimal.	PT/UPPS memiliki kebijakan pengelolaan data yang mencakup sebagian besar aspek, seperti keamanan dan akurasi data, tetapi sistem belum sepenuhnya mendukung pengambilan keputusan strategis atau keteraksesan data oleh publik.	PT/UPPS memiliki kebijakan pengelolaan data yang sangat terbatas, dengan sistem yang belum mampu menjamin keamanan, akurasi, kelengkapan, atau keteraksesan data oleh pihak internal dan publik.	PT/UPPS tidak memiliki kebijakan atau sistem pengelolaan data dan informasi untuk akademik, kemahasiswaan, SDM, atau keuangan.

No	Elemen	Indikator	4	3	2	1	0
		c. Melaporkan data profil dan kinerja PT pada PD Dikti sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan; d. Menyediakan data dan informasi PT yang dapat diakses publik, dan e. Menjamin keteraksesan publik.					
51	Keberfungsian sistem pengelolaan fungsional dan operasional UPPS/PT	A. Ketersediaan bukti formal keberfungsian sistem pengelolaan fungsional dan operasional PT yang mencakup 5 aspek berikut: 1) Perencanaan (<i>planning</i>); 2) Pengorganisasian (<i>organizing</i>); 3) Penempatan personil (<i>staffing</i>); 4) Pengarahan (<i>leading</i>); dan 5) Pengawasan (<i>controlling</i>).	Sistem pengelolaan yang tersedia sangat terstruktur dan terintegrasi, mencakup kelima aspek secara penuh (<i>planning, organizing, staffing, leading, controlling</i>), dengan bukti formal yang jelas dan implementasi yang konsisten serta berdampak positif pada operasional PT/UPPS.	Sistem pengelolaan mencakup kelima aspek (<i>planning, organizing, staffing, leading, controlling</i>) dengan bukti formal yang cukup lengkap, tetapi belum sepenuhnya terintegrasi dalam praktik operasional.	Sistem pengelolaan mencakup sebagian besar aspek, tetapi implementasi penempatan personil dan pengawasan belum optimal atau terdokumentasi dengan baik.	Bukti formal keberfungsian sistem pengelolaan sangat terbatas, hanya mencakup satu atau dua aspek tanpa integrasi yang memadai.	Tidak ada bukti formal keberfungsian sistem pengelolaan yang mencakup perencanaan, pengorganisasian, penempatan personil, pengarahan, atau pengawasan.

No	Elemen	Indikator	4	3	2	1	0
		B. Ketersediaan dokumen formal dan pedoman pengelolaan mencakup 11 aspek berikut serta keterlaksanaanya: 1) Pendidikan; 2) Pengembangan suasana akademik dan otonomi keilmuan; 3) Kemahasiswaan; 4) Penelitian; 5) PkM; 6) SDM; 7) Keuangan; 8) Sarana dan prasarana; 9) Sistem informasi, 10) Sistem penjaminan mutu; dan 11) Kerjasama.	Dokumen formal dan pedoman pengelolaan tersedia secara sangat lengkap, mencakup seluruh 11 aspek dengan implementasi yang terintegrasi, konsisten, dan memberikan dampak positif yang terukur terhadap tata kelola PT.	Dokumen formal dan pedoman pengelolaan tersedia secara lengkap, mencakup seluruh 11 aspek dengan implementasi yang cukup baik, tetapi beberapa aspek seperti sistem penjaminan mutu atau kerja sama belum sepenuhnya terintegrasi.	Dokumen formal atau pedoman pengelolaan tersedia dan mencakup sebagian besar dari 11 aspek, tetapi implementasi pada beberapa aspek.	Dokumen formal atau pedoman pengelolaan tersedia secara terbatas, hanya mencakup sebagian kecil dari 11 aspek, dengan implementasi yang belum berjalan secara konsisten.	Tidak ada dokumen formal atau pedoman pengelolaan yang mencakup salah satu dari 11 aspek, dan tidak ada bukti keterlaksanaanya.
		Skor = (A + B) / 2					
52	Suasana Akademik	Keterlaksanaan dan keberkayaan program dan kegiatan di luar kegiatan pembelajaran terstruktur untuk meningkatkan suasana akademik. Contoh: kegiatan himpunan asosiasi profesi bidang ilmu, kuliah umum/ <i>studium generale</i> , seminar ilmiah, bedah buku.	Kegiatan ilmiah yang relevan dengan bidang PS, yang terjadwal dilaksanakan setiap bulan.	Kegiatan ilmiah yang relevan dengan bidang PS, yang terjadwal dilaksanakan dua s.d tiga bulan sekali.	Kegiatan ilmiah yang relevan dengan bidang PS, yang terjadwal dilaksanakan empat s.d. enam bulan sekali.	Kegiatan ilmiah yang relevan dengan bidang PS, yang terjadwal dilaksanakan lebih dari enam bulan sekali.	Tidak ada Skor kurang dari 1.

No	Elemen	Indikator	4	3	2	1	0
53	PT memiliki kebijakan dan pedoman Penerimaan Mahasiswa Baru	A. Kebijakan penerimaan mahasiswa baru yang afirmatif, Inklusif dan adil (memperhatikan mahasiswa yang kurang mampu secara ekonomi, tidak membedakan suku,ras, agama, golongan, asal wilayah dan disabilitas).	Kebijakan penerimaan mahasiswa baru sepenuhnya afirmatif, inklusif, dan adil, mencakup perhatian terhadap kelompok kurang mampu, penyandang disabilitas, serta tanpa diskriminasi suku, ras, agama, golongan, atau asal wilayah, dengan implementasi yang konsisten dan memberikan dampak signifikan pada keberagaman mahasiswa.	Kebijakan penerimaan mahasiswa baru mencakup aspek afirmatif, inklusif, dan adil, memperhatikan seluruh kelompok (ekonomi, suku, ras, agama, asal wilayah, dan disabilitas), dengan implementasi yang cukup baik tetapi belum sepenuhnya terintegrasi.	Kebijakan penerimaan mahasiswa baru mencakup aspek afirmatif untuk kelompok kurang mampu secara ekonomi dan mulai memperhatikan inklusivitas, tetapi implementasinya belum optimal.	Kebijakan penerimaan mahasiswa baru tersedia tetapi terbatas cakupannya, hanya memperhatikan sebagian kecil aspek afirmatif (misalnya, ekonomi), tanpa mencakup inklusivitas terhadap suku, ras, agama, golongan, asal wilayah, atau disabilitas.	PT tidak memiliki kebijakan penerimaan mahasiswa baru yang afirmatif, inklusif, atau adil, serta tidak ada perhatian terhadap kelompok kurang mampu atau penyandang disabilitas.
		B. PT/UPPS berupaya memperluas akses calon mahasiswa dengan cara: 1) Pembelajaran jarak jauh (PJJ) - jika dimungkinkan; 2) <i>Sharing</i> sumber daya pembelajaran; 3) Beasiswa: afirmasi, 3T, mahasiswa berprestasi tapi tidak mampu, berdasarkan minat dan bakat, berprestasi tinggi;	PT/UPPS memiliki upaya yang sangat terstruktur dan terintegrasi dalam memperluas akses, mencakup PJJ (pada tingkat PS atau PT), <i>sharing</i> sumber daya pembelajaran, program beasiswa yang luas dan inklusif, serta kebijakan rekrutmen melalui RPL yang konsisten dengan Permendikbud No. 7/2020, memberikan dampak nyata pada	PT/UPPS memiliki upaya yang cukup komprehensif untuk memperluas akses, mencakup penyelenggaraan PJJ (minimal tingkat mata kuliah), <i>sharing</i> sumber daya pembelajaran, program beasiswa yang beragam, serta kebijakan rekrutmen melalui RPL, tetapi belum sepenuhnya terintegrasi.	PT/UPPS memiliki beberapa upaya untuk memperluas akses, seperti penyelenggaraan beasiswa yang bervariasi (afirmasi, 3T, minat dan bakat) dan <i>sharing</i> sumber daya pembelajaran, tetapi implementasi PJJ atau RPL belum optimal.	PT/UPPS memiliki upaya terbatas untuk memperluas akses calon mahasiswa, misalnya dengan menyediakan salah satu bentuk beasiswa atau <i>sharing</i> sumber daya pembelajaran, tetapi belum ada PJJ atau kebijakan RPL.	PT/UPPS tidak memiliki upaya signifikan untuk memperluas akses calon mahasiswa, seperti PJJ, <i>sharing</i> sumber daya pembelajaran, program beasiswa, atau kebijakan RPL.

No	Elemen	Indikator	4	3	2	1	0
		4) Kebijakan rekrutmen melalui RPL. Catatan: Berdasarkan Permendikbud No.7/2020, PJJ dapat diselenggarakan dalam bentuk mata kuliah (salah satu contohnya melalui SPADA Indonesia), PS dan PT.	peningkatan akses mahasiswa.				
		C. Kriteria penerimaan mahasiswa.	Persyaratan penerimaan mahasiswa sangat tinggi, ditunjukkan oleh syarat: $IPK \geq 3,00$, $TPA \geq 475$ (skala 1 -700), $TOEFL \geq 475$ (skala 1 - 700), dan telah memiliki pengalaman dalam mempublikasikan karya ilmiah.	Persyaratan penerimaan mahasiswa tinggi, ditunjukkan oleh syarat: $IPK \geq 2,75$, $TPA \geq 450$ (skala 1 -700), $TOEFL \geq 450$ (skala 1 - 700) , dan telah memiliki pengalaman dalam mempublikasikan karya ilmiah.	Persyaratan penerimaan mahasiswa ditunjukkan oleh syarat: $IPK \geq 2,50$, $TPA \geq 425$ (skala 1 -700) , $TOEFL \geq 425$ (skala 1 - 700) .	Persyaratan penerimaan mahasiswa ditunjukkan hanya menetapkan syarat $IPK \geq 2,00$, TPA dan/atau $TOEFL$.	Persyaratan penerimaan mahasiswa tidak jelas, yang memungkinkan penerimaan mahasiswa tanpa syarat.
		Skor = $(A + (2 \times B) + (2 \times C)) / 5$					
54	Layanan Kemahasiswaan	A. Ketersediaan layanan kemahasiswaan dalam bentuk: 1) Ketersediaan Sumber Pembelajaran (publikasi, riset penelitian, tesis) 2) Kualitas Layanan pada	Jenis layanan mencakup 3 aspek	Jenis layanan mencakup 2 aspek	Jenis layanan hanya pada 1 aspek	Tidak memiliki layanan kemahasiswaan.	Tidak ada nilai 0

No	Elemen	Indikator	4	3	2	1	0
		Pembimbingan Tesis 3) Kesejahteraan (bimbingan dan konseling, layanan beasiswa, dan layanan kesehatan).					
		B. Akses dan mutu layanan kemahasiswaan.	Ada kemudahan akses dan mutu layanan yang baik untuk 3 aspek.	Ada kemudahan akses dan mutu layanan yang baik untuk 2 aspek.	Ada kemudahan akses dan mutu layanan yang baik untuk 1 aspek.	Tidak ada akses dan mutu layanan kemahasiswaan.	Tidak ada nilai 0
		Skor = $(A + (2 \times B)) / 3$					
55	Biaya Operasional Pendidikan	Biaya operasional pendidikan. Tabel 21) DED	Jika DOP ≥ 28 , maka Skor = 4	Jika DOP < 28 , maka Skor = DOP / 7	DOP = Rata-rata dana operasional pendidikan/mahasiswa/ tahun dalam 3 tahun terakhir (dalam juta rupiah). BOP = Biaya operasional pendidikan dalam 3 tahun terakhir. NM = Jumlah mahasiswa aktif pada saat TS.		
56	Dana penelitian DTPS	Dana penelitian DTPS. Tabel 21) DED	Jika DPD ≥ 20 , maka Skor = 4	Jika DPD < 20 , maka Skor = DPD / 5	DPD = Rata-rata dana penelitian DTPS/ tahun dalam 3 tahun terakhir (dalam juta rupiah). DP = Jumlah dana penelitian yang diperoleh dosen dalam 3 tahun terakhir. NDTPS = Jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi yang diakreditasi.		
57	Dana PkM DTPS	Dana pengabdian kepada masyarakat DTPS. Tabel 21) DED	Jika DPkMD ≥ 5 , maka Skor = 4	Jika DPkMD < 5 , maka Skor = $(4 \times \text{DPkMD}) / 5$	DPkMD = Rata-rata dana PkM DTPS/ tahun dalam 3 tahun terakhir (dalam juta rupiah). DPKM = Jumlah dana PkM yang diperoleh dosen dalam 3 tahun terakhir. NDTPS = Jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi yang diakreditasi.		
58	Realisasi investasi	Realisasi investasi (SDM, sarana dan prasarana) yang mendukung penyelenggaraan tridarma. Catatan: Jika Skor rata-rata	Persentase realisasi dana untuk investasi SDM serta Sarana dan Prasarana telah sesuai dengan perencanaan	Persentase realisasi dana untuk investasi SDM serta Sarana dan Prasarana telah sesuai dengan perencanaan	Persentase realisasi dana untuk investasi SDM serta Sarana dan Prasarana telah sesuai dengan perencanaan	Persentase realisasi dana untuk investasi SDM serta Sarana dan Prasarana	Tidak ada realisasi dana untuk investasi SDM serta Sarana dan Prasarana.

No	Elemen	Indikator	4	3	2	1	0
		butir tentang Profil Dosen, Sarana, dan Prasarana $\geq 3,5$, maka Skor butir ini = 4.	investasi serta melebihi standar pembelajaran, penelitian dan PkM untuk mendukung terciptanya suasana akademik yang sehat dan kondusif.	investasi serta melebihi standar pembelajaran, penelitian dan PkM.	investasi serta memenuhi standar pembelajaran, penelitian dan PkM.	kurang sesuai dengan perencanaan investasi.	
59	Kecukupan dana	Kecukupan dana untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran.	Dana dapat menjamin keberlangsungan operasional tridarma, pengembangan 3 tahun terakhir serta memiliki kecukupan dana untuk rencana pengembangan 3 tahun ke depan yang didukung oleh sumber pendanaan yang realistis.	Dana dapat menjamin keberlangsungan operasional tridarma serta pengembangan 3 tahun terakhir.	Dana dapat menjamin keberlangsungan operasional tridarma dan sebagian kecil pengembangan.	Dana dapat menjamin keberlangsungan operasional dan tidak ada untuk pengembangan.	Dana tidak mencukupi untuk keperluan operasional.
60	Kepuasan Mahasiswa	A. Tingkat kepuasan mahasiswa terhadap proses pendidikan. Aspek yang diukur: 1) Keandalan (<i>reliability</i>): kemampuan dosen, tenaga kependidikan, dan pengelola dalam memberikan pelayanan; 2) Daya tanggap (<i>responsiveness</i>): kemauan dari	TKM $\geq 75\%$	Jika $25\% \leq \text{TKM} < 75\%$, maka Skor = $(8 \times \text{TKM}) - 2$ Tingkat kepuasan pengguna pada aspek: TKM1: <i>Reliability</i>; TKM2: <i>Responsiveness</i>; TKM3: <i>Assurance</i>; TKM4: <i>Empathy</i>; TKM5: <i>Tangible</i>. Tingkat kepuasan mahasiswa pada aspek ke-i dihitung dengan rumus sebagai berikut: $\text{TKMi} = (4 \times \text{ai}) + (3 \times \text{bi}) + (2 \times \text{ci}) + \text{di}$ $i = 1, 2, \dots, 7$ dimana : ai = persentase “Sangat Baik”; bi = persentase “Baik”; ci = persentase “Cukup”; di = persentase “Kurang”. $\text{TKM} = \Sigma \text{TKMi} / 5$			Jika TKM $< 25\%$, maka Skor = 0

No	Elemen	Indikator	4	3	2	1	0
		dosen, tenaga kependidikan, dan pengelola dalam membantu mahasiswa dan memberikan jasa dengan cepat; 3) Kepastian (<i>assurance</i>): kemampuan dosen, tenaga kependidikan, dan pengelola untuk memberi keyakinan kepada mahasiswa bahwa pelayanan yang diberikan telah sesuai dengan ketentuan; 4) Empati (<i>empathy</i>): kesediaan/kepedulian dosen, tenaga kependidikan, dan pengelola untuk memberi perhatian kepada mahasiswa; dan 5) <i>Tangible</i>: penilaian mahasiswa terhadap kecukupan, aksesibilitas, kualitas sarana dan prasarana. Tabel 22) DED					

No	Elemen	Indikator	4	3	2	1	0	
		B. Analisis dan tindak lanjut dari hasil pengukuran kepuasan mahasiswa.	Hasil pengukuran dianalisis dan ditindaklanjuti minimal 2 kali setiap semester, serta digunakan untuk perbaikan proses pembelajaran dan menunjukkan peningkatan hasil pembelajaran.	Hasil pengukuran dianalisis dan ditindaklanjuti setiap semester, serta digunakan untuk perbaikan proses pembelajaran dan menunjukkan peningkatan hasil pembelajaran.	Hasil pengukuran dianalisis dan ditindaklanjuti setiap tahun, serta digunakan untuk perbaikan proses pembelajaran.	Hasil pengukuran dianalisis dan ditindaklanjuti, serta digunakan untuk perbaikan proses pembelajaran, namun dilakukan secara insidental.	Tidak dilakukan analisis terhadap hasil pengukuran kepuasan terhadap proses pembelajaran.	
		Skor = (A + (2 x B)) / 3						
DAMPAK								
61	Rekognisi DTPS	Pengakuan/rekognisi atas kepakaran/prestasi/kinerja DTPS relevan dengan bidang studi PS Tabel 23) DED	Jika $RRD \geq 1$, maka Skor = 4 .	Jika $RRD < 1$, maka Skor = 2 + (2 x RRD) .		Tidak ada Skor kurang dari 2.		
			RRD = NRD / NDTPS NRD = Jumlah pengakuan atas prestasi/kinerja DTPS yang relevan dengan bidang keahlian dalam 3 tahun terakhir. NDTPS = Jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi yang diakreditasi.					
			Pengakuan/rekognisi atas kepakaran/prestasi/kinerja DTPS dapat berupa: a) Menjadi <i>visiting lecturer</i> atau <i>visiting scholar</i> di program studi/ perguruan tinggi terakreditasi A/Unggul atau program studi/ perguruan tinggi internasional bereputasi; b) Menjadi <i>keynote speaker/invited speaker</i> pada pertemuan ilmiah tingkat nasional/ internasional; c) Menjadi <i>editor</i> atau mitra bestari pada jurnal nasional terakreditasi/jurnal internasional bereputasi di bidang yang sesuai dengan bidang program studi; d) Menjadi staf ahli/narasumber di lembaga tingkat wilayah/nasional/internasional pada bidang yang sesuai dengan bidang program studi, atau menjadi tenaga ahli/konsultan di lembaga/industri tingkat wilayah/nasional/internasional pada bidang yang sesuai dengan bidang program studi; e) Mendapat penghargaan atas prestasi dan kinerja di tingkat wilayah/nasional/internasional.					

No	Elemen	Indikator	4	3	2	1	0
62	Mutu, manfaat, kepuasan dan keberlanjutan kerja sama	Mutu, manfaat, kepuasan dan keberlanjutan kerja sama pendidikan, penelitian dan PkM yang relevan dengan PS. UPPS memiliki bukti yang sah terkait kerja sama yang ada telah memenuhi 3 aspek berikut: 1) Memberikan manfaat bagi PS dalam pemenuhan proses pembelajaran, penelitian, PkM; 2) Memberikan peningkatan kinerja Tridharma dan fasilitas pendukung PS; 3) Memberikan kepuasan kepada mitra industri dan mitra kerja sama lainnya, serta menjamin keberlanjutan kerja sama dan hasilnya.	UPPS memiliki bukti yang sah terkait kerja sama yang ada telah memenuhi 3 aspek.	UPPS memiliki bukti yang sah terkait kerja sama yang ada telah memenuhi aspek 1 dan 2.	UPPS memiliki bukti yang sah terkait kerja sama yang ada telah memenuhi aspek 1.	UPPS tidak memiliki bukti pelaksanaan kerja sama.	Tidak ada Skor kurang dari 1.

D. DIFFERENSIASI

MASUKAN

No	Elemen	Indikator	4	3	2	1	0
63	Penetapan diferensiasi misi dan ketersediaan rencana strategis serta peta jalan pengembangan UPPS dan PS dalam mewujudkan diferensiasi misinya	A. UPPS dan PS memiliki diferensiasi misi yang jelas dan realistis.	UPPS dan PS memiliki diferensiasi misi yang sangat jelas, realistis, dan relevan dengan kebutuhan <i>stakeholders</i> , serta telah diimplementasikan secara konsisten, memberikan dampak positif yang terukur pada pendidikan, penelitian, atau pengabdian kepada masyarakat.	UPPS dan PS memiliki diferensiasi misi yang jelas, realistis, dan relevan, serta telah diimplementasikan dalam program dan kegiatan akademik, meskipun dampaknya belum optimal.	UPPS dan PS memiliki diferensiasi misi yang cukup jelas dan realistis, tetapi pelaksanaannya belum sepenuhnya konsisten atau relevan dengan kebutuhan pendidikan, penelitian, atau pengabdian kepada masyarakat.	UPPS dan PS memiliki diferensiasi misi yang terdokumentasi, tetapi misi tersebut tidak sepenuhnya jelas atau realistis, serta tidak relevan dengan visi dan kebutuhan <i>stakeholders</i> .	UPPS dan PS tidak memiliki diferensiasi misi yang jelas, realistis, atau terdokumentasi secara formal.
		B. PT memiliki rencana strategis dan peta pengembangan institusi yang jelas, komprehensif dan relevan dengan pelaksanaan diferensiasi misi dan pencapaian visi institusi yang ditunjukkan dengan aspek berikut: 1) Ketersediaan rencana pengembangan jangka panjang (15-25 tahun), jangka menengah (4-5 tahun), dan jangka pendek (1 tahun); 2) Indikator dan target yang selaras dengan	PT memiliki dokumen rencana strategis dan peta pengembangan institusi yang sangat jelas, komprehensif, dan relevan, mencakup rencana jangka panjang, menengah, dan pendek, dengan indikator dan target terukur yang disusun melalui <i>benchmarking</i> , serta strategi pencapaian yang sistematis, terintegrasi, dan memberikan dampak nyata pada pencapaian visi dan diferensiasi misi.	PT memiliki dokumen rencana strategis dan peta pengembangan yang lengkap, mencakup rencana jangka panjang, menengah, dan pendek, dengan indikator dan target yang terukur dan selaras dengan diferensiasi misi, serta strategi pencapaian yang cukup sistematis.	PT memiliki dokumen rencana strategis yang mencakup sebagian besar aspek (rencana jangka panjang, menengah, pendek), tetapi indikator dan target belum sepenuhnya selaras dengan diferensiasi misi atau strategi pencapaian masih bersifat umum.	PT memiliki dokumen perencanaan strategis yang sangat terbatas, mencakup salah satu dari rencana jangka panjang, menengah, atau pendek, dengan indikator yang belum terukur atau strategi pencapaian yang tidak sistematis.	PT tidak memiliki dokumen rencana strategis atau peta pengembangan institusi, dan tidak ada bukti perencanaan yang mendukung diferensiasi misi atau pencapaian visi.

[illegible]

No	Elemen	Indikator	4	3	2	1	0
65	Strategi pencapaian Tujuan	Strategi pencapaian tujuan disusun berdasarkan analisis yang sistematis, serta pada pelaksanaannya dilakukan pemantauan dan evaluasi yang ditindaklanjuti.	Strategi efektif untuk mencapai tujuan dan disusun berdasarkan analisis yang sistematis dengan menggunakan metode yang relevan dan terdokumentasi serta pada pelaksanaannya dilakukan pemantauan dan evaluasi dan ditindaklanjuti.	Strategi efektif untuk mencapai tujuan dan disusun berdasarkan analisis yang sistematis dengan menggunakan metode yang relevan dan terdokumentasi serta pada pelaksanaannya dilakukan pemantauan dan evaluasi.	Strategi untuk mencapai tujuan dan disusun berdasarkan analisis yang sistematis dengan menggunakan metode yang relevan serta terdokumentasi namun belum terbukti efektivitasnya.	Strategi untuk mencapai tujuan disusun berdasarkan analisis yang kurang sistematis serta tidak menggunakan metode yang relevan.	Tidak memiliki strategi untuk mencapai tujuan.
LUARAN							
66	Evaluasi Capaian Kinerja	Analisis keberhasilan dan/atau ketidakberhasilan pencapaian kinerja yang telah ditetapkan institusi yang memenuhi 2 aspek sebagai berikut: 1) Capaian kinerja harus diukur dengan metode yang tepat, dan hasilnya dianalisis serta dievaluasi; dan 2) Analisis terhadap capaian kinerja mencakup identifikasi akar masalah, faktor pendukung keberhasilan dan faktor penghambat ketercapaian standar, dan deskripsi singkat tindak lanjut yang akan dilakukan.	Analisis pencapaian kinerja UPPS di tiap kriteria memenuhi 2 aspek, dilaksanakan setiap tahun dan hasilnya dipublikasikan kepada para pemangku kepentingan.	Analisis pencapaian kinerja UPPS di tiap kriteria memenuhi 2 aspek dan dilaksanakan setiap tahun.	Analisis pencapaian kinerja UPPS di tiap kriteria memenuhi 2 aspek.	UPPS memiliki laporan pencapaian kinerja namun belum dianalisis dan dievaluasi.	UPPS tidak memiliki laporan pencapaian kinerja.

No	Elemen	Indikator	4	3	2	1	0
DAMPAK							
67	Kepuasan pemangku kepentingan	Pengukuran kepuasan para pemangku kepentingan (mahasiswa, dosen, tenaga kependidikan, lulusan, pengguna, dan mitra), yang memenuhi aspek-aspek berikut: 1) Menggunakan instrumen kepuasan yang sahih, andal, mudah digunakan; 2) Dilaksanakan secara berkala, serta datanya terekam secara komprehensif; 3) Dianalisis dengan metode yang tepat serta bermanfaat untuk pengambilan keputusan; 4) Tingkat kepuasan dan umpan balik ditindaklanjuti untuk perbaikan dan peningkatan mutu luaran secara berkala dan tersistem; 5) Dilakukan <i>review</i> terhadap pelaksanaan pengukuran kepuasan dosen dan mahasiswa, serta; 6) Hasilnya	UPPS melakukan pengukuran kepuasan kepada seluruh pemangku kepentingan terhadap layanan manajemen yang memenuhi seluruh aspek.	UPPS melakukan pengukuran kepuasan kepada seluruh pemangku kepentingan terhadap layanan manajemen yang memenuhi aspek 1 s.d 4 dan salah satu dari aspek 5 atau aspek 6.	UPPS melakukan pengukuran kepuasan kepada seluruh pemangku kepentingan terhadap layanan manajemen yang memenuhi aspek 1 s.d 4.	UPPS melakukan pengukuran kepuasan kepada sebagian pemangku kepentingan terhadap layanan manajemen yang memenuhi aspek 1 s.d. 4.	UPPS tidak melakukan pengukuran kepuasan layanan manajemen.

No	Elemen	Indikator	4	3	2	1	0
		dipublikasikan dan mudah diakses oleh dosen dan mahasiswa.					
E. INDIKATOR KINERJA TAMBAHAN							
68	Indikator Kinerja Tambahan (IKT)	PS memiliki Indikator Kerja Tambahan pada aspek Penjaminan Mutu dan Tridarma PT	PT memiliki Indikator Kinerja Tambahan pada aspek Penjaminan Mutu dan Tridarma PT dan memiliki daya saing internasional. Data indikator kinerja tambahan telah diukur, dimonitor, dikaji, dan dianalisis untuk perbaikan berkelanjutan.	PT memiliki Indikator Kinerja Tambahan pada aspek Penjaminan Mutu dan Tridarma PT dan memiliki daya saing nasional. Data indikator kinerja tambahan telah diukur, dimonitor, dikaji, dan dianalisis untuk perbaikan berkelanjutan.	PT tidak menetapkan indikator kinerja tambahan.	Tidak ada Skor kurang dari 2.	
F. PROFILE							
69	Profil UPPS	Profil UPPS Kesarbacakan informasi dalam profil dan konsistensi antara profil dengan data dan informasi yang disampaikan pada masing-masing kriteria, serta menunjukkan iklim yang kondusif untuk pengembangan dan reputasi sebagai rujukan di bidang keilmuannya.	Profil UPPS: 1) Menunjukkan keserbacakan informasi yang jelas dan konsisten dengan data dan informasi yang disampaikan pada masing-masing kriteria; 2) Menggambarkan keselarasan dengan substansi keilmuan PS; 3) Menunjukkan iklim yang	Profil UPPS: 1) Menunjukkan keserbacakan informasi yang jelas dan konsisten dengan data dan informasi yang disampaikan pada masing-masing kriteria; 2) Menggambarkan keselarasan dengan substansi keilmuan PS; 3) Menunjukkan iklim yang	Profil UPPS: 1) Menunjukkan keserbacakan informasi yang jelas dengan data dan informasi yang disampaikan pada masing-masing kriteria; 2) Menggambarkan keselarasan dengan substansi keilmuan PS.	Profil UPPS: 1) Kurang menunjukkan keserbacakan informasi yang jelas dengan data dan informasi yang disampaikan pada masing-masing kriteria. 2) Kurang menggambarkan keselarasan dengan	Profil UPPS tidak menunjukkan keserbacakan informasi yang jelas dengan data dan informasi yang disampaikan pada masing-masing kriteria.

No	Elemen	Indikator	4	3	2	1	0
			kondusif untuk pengembangan keilmuan PS; 4) Menunjukkan reputasi sebagai rujukan di bidang keilmuannya.	kondusif untuk pengembangan keilmuan PS.		substansi keilmuan PS.	
G. RENCANA PENGEMBANGAN							
70	Analisis dan Capaian Kinerja	Keserbacakupan (kelengkapan, keluasan, dan kedalaman), ketepatan, ketajaman, dan kesesuaian analisis capaian kinerja serta konsistensi dengan setiap kriteria.	UPPS telah melakukan analisis capaian kinerja yang: 1) Analisisnya didukung oleh data/informasi yang relevan (merujuk pada pencapaian standar mutu PT) dan berkualitas (andal dan memadai) yang didukung oleh keberadaan pangkalan data institusi yang terintegrasi; 2) Konsisten dengan seluruh kriteria yang diuraikan sebelumnya; 3) Analisisnya dilakukan secara komprehensif, tepat, dan tajam untuk	UPPS telah melakukan analisis capaian kinerja yang: 1) Analisisnya didukung oleh data/informasi yang relevan (merujuk pada pencapaian standar mutu PT) dan berkualitas (andal dan memadai) yang didukung oleh keberadaan pangkalan data institusi yang belum terintegrasi;. 2) Konsisten dengan sebagian besar (7 s.d. 8) kriteria yang diuraikan sebelumnya; 3) Analisisnya dilakukan secara komprehensif dan	UPPS telah melakukan analisis capaian kinerja yang: 1) Analisisnya didukung oleh data/informasi yang relevan (merujuk pada pencapaian standar mutu PT) dan berkualitas (andal dan memadai); 2) Konsisten dengan sebagian (5 s.d. 6) kriteria yang diuraikan sebelumnya; 3) Analisisnya dilakukan secara komprehensif untuk mengidentifikasi akar masalah di UPPS; 4) Hasilnya dipublikasikan	UPPS telah melakukan analisis capaian kinerja yang: 1) Analisisnya tidak sepenuhnya didukung oleh data/informasi yang relevan (merujuk pada pencapaian standar mutu PT) dan berkualitas (andal dan memadai); 2) Konsisten dengan sebagian kecil (kurang dari 5) kriteria yang diuraikan sebelumnya; 3) Analisisnya dilakukan tidak secara	UPPS tidak melakukan analisis capaian kinerja.

No	Elemen	Indikator	4	3	2	1	0
			mengidentifikasi akar masalah di UPPS; 4) Hasilnya dipublikasikan kepada para pemangku kepentingan internal dan eksternal serta mudah diakses.	tepat untuk mengidentifikasi akar masalah di UPPS; 4) Hasilnya dipublikasikan kepada para pemangku kepentingan internal serta mudah diakses.	kepada para pemangku kepentingan internal.	komprehensif untuk mengidentifikasi akar masalah di UPPS; 4) Hasilnya tidak dipublikasikan.	
71	Analisis SWOT atau Analisis Lain yang Relevan	Ketepatan analisis SWOT atau analisis yang relevan di dalam mengembangkan strategi.	UPPS melakukan analisis SWOT atau analisis lain yang relevan, serta memenuhi aspek-aspek sebagai berikut: 1) Melakukan identifikasi kekuatan atau faktor pendorong, kelemahan atau faktor penghambat, peluang dan ancaman yang dihadapi UPPS dilakukan secara tepat; 2) Memiliki keterkaitan dengan hasil analisis capaian kinerja; 3) Merumuskan	UPPS melakukan analisis SWOT atau analisis lain yang relevan, serta memenuhi aspek-aspek sebagai berikut: 1) Melakukan identifikasi kekuatan atau faktor pendorong, kelemahan atau faktor penghambat, peluang dan ancaman yang dihadapi UPPS dilakukan secara tepat; 2) Memiliki keterkaitan dengan hasil analisis capaian kinerja; dan 3) Merumuskan	UPPS melakukan analisis SWOT atau analisis lain yang relevan, serta memenuhi aspek-aspek sebagai berikut: 1) Melakukan identifikasi kekuatan atau faktor pendorong, kelemahan atau faktor penghambat, peluang dan ancaman yang dihadapi UPPS dilakukan secara tepat; dan 2) Memiliki keterkaitan dengan hasil analisis capaian kinerja.	UPPS melakukan analisis SWOT atau analisis lain yang memenuhi aspek-aspek sebagai berikut: 1) Melakukan identifikasi kekuatan atau faktor pendorong, kelemahan atau faktor penghambat, peluang dan ancaman yang dihadapi UPPS; dan 2) Memiliki keterkaitan dengan hasil analisis capaian kinerja, namun	UPPS tidak melakukan analisis untuk mengembangkan strategi.

No	Elemen	Indikator	4	3	2	1	0
			strategi pengembangan UPPS yang berkesesuaian; dan 4) Menghasilkan program-program pengembangan alternatif yang tepat.	strategi pengembangan UPPS yang berkesesuaian.		tidak terstruktur dan tidak sistematis.	
72	Program Pengembangan	Ketepatan di dalam menetapkan prioritas program pengembangan.	UPPS menetapkan prioritas program pengembangan berdasarkan hasil analisis SWOT atau analisis lainnya yang mempertimbangkan secara komprehensif: 1) Kapasitas UPPS; 2) Kebutuhan UPPS dan PS di masa depan; 3) Rencana strategis UPPS yang berlaku; 4) Aspirasi dari pemangku kepentingan internal dan eksternal; dan 5) Program yang menjamin keberlanjutan.	UPPS menetapkan prioritas program pengembangan berdasarkan hasil analisis SWOT atau analisis lainnya yang mempertimbangkan secara komprehensif: 1) Kapasitas UPPS; 2) Kebutuhan UPPS dan PS di masa depan; 3) Rencana strategis UPPS yang berlaku; dan 4) Aspirasi dari pemangku kepentingan internal.	UPPS menetapkan prioritas program pengembangan berdasarkan hasil analisis SWOT atau analisis lainnya yang mempertimbangkan secara komprehensif: 1) Kapasitas UPPS; 2) Kebutuhan UPPS dan PS di masa depan; dan 3) Rencana strategis UPPS yang berlaku.	UPPS menetapkan prioritas program pengembangan namun belum mempertimbangkan secara komprehensif: 1) Kapasitas UPPS; 2) Kebutuhan UPPS dan PS; dan 3) Rencana strategis UPPS yang berlaku.	UPPS tidak menetapkan prioritas program pengembangan.

No	Elemen	Indikator	4	3	2	1	0
73	Program Keberlanjutan	UPPS memiliki kebijakan, ketersediaan sumber daya, kemampuan melaksanakan, dan kerealistikan program.	UPPS memiliki kebijakan dan upaya yang diturunkan ke dalam berbagai peraturan untuk menjamin keberlanjutan program yang mencakup: 1) Alokasi sumber daya; 2) Kemampuan melaksanakan; 3) Rencana penjaminan mutu yang berkelanjutan; dan 4) Keberadaan dukungan <i>stakeholders</i> eksternal.	UPPS memiliki kebijakan dan upaya yang diturunkan ke dalam berbagai peraturan untuk menjamin keberlanjutan program yang mencakup: 1) Alokasi sumber daya; 2) Kemampuan melaksanakan; dan 3) Rencana penjaminan mutu yang berkelanjutan.	UPPS memiliki kebijakan dan upaya untuk menjamin keberlanjutan program yang mencakup: 1) Alokasi sumber daya; 2) Kemampuan melaksanakan; dan 3) Rencana penjaminan mutu yang berkelanjutan.	UPPS memiliki kebijakan dan upaya namun belum cukup untuk menjamin keberlanjutan program.	UPPS tidak memiliki kebijakan dan upaya untuk menjamin keberlanjutan program.

Lampiran 1. Bobot Penilaian per Indikator

Nomor	Indikator	Bobot	Skor
1	Penjaminan Mutu	2.154	
2	SPMI diimplementasikan melalui siklus kegiatan yang terdiri atas: 1) Penetapan standar pendidikan tinggi; 2) Pelaksanaan standar pendidikan tinggi; 3) Evaluasi pemenuhan standar pendidikan tinggi; 4) Pengendalian pelaksanaan standar pendidikan tinggi; 5) Peningkatan standar pendidikan tinggi.	2.154	
3	Indikator Khusus Pariwisata Industry Advisory Board	2.5	
4	Perguruan Tinggi memiliki laporan implementasi SPMI pada tingkat perguruan tinggi, dan pengelolaan data serta informasi terkait implementasi SPMI melalui PD Dikti.	1.022	
5	Perguruan Tinggi memperoleh pengakuan atas mutu pendidikan yang dicapainya berupa akreditasi dari LAM, BAN PT atau Lembaga Akreditasi Internasional atau sertifikasi internasional.	1.022	
6	UPPS memiliki kebijakan dan pedoman penyusunan, pelaksanaan dan evaluasi kurikulum Outcome Based Education.	1	
7	Kurikulum	2.509	
8	Rencana Proses Pembelajaran	1.673	
9	UPPS memiliki rencana strategis pengelolaan SDM	1.54	
10	Kecukupan jumlah DTPS.	0.743	
11	Latar Belakang Pendidikan Dosen Tetap	3.281	
12	Jabatan Akademik DTPS	1.25	
13	Keterlibatan Dosen Industri/Praktisi	1.015	
14	Dosen Tidak Tetap	0.496	
15	Tenaga Kependidikan	1.115	
16	Kecukupan, aksesibilitas dan mutu Sarana dan Prasarana	3.07	
17	Pelaksanaan Proses Pembelajaran	1	
18	Monitoring dan Evaluasi Proses Pembelajaran	2.509	
19	Penilaian Pembelajaran	2.673	
20	Penugasan DTPS sebagai Pembimbing TA	0.991	
21	Ekuivalensi Waktu Mengajar Penuh	0.248	
22	Pengembangan Dosen	1.200	
23	Analisis Pemenuhan CPL	1.917	
24	IPK Lulusan	1.917	
25	Masa Studi	1.917	
26	Kelulusan Tepat Waktu	1.917	
27	Keberhasilan Studi	1.917	
28	Pelaksanaan Studi Penelusuran Lulusan	3.721	
29	Kesesuaian Bidang Kerja	1.917	
30	Tingkat Kepuasan Pengguna	3.333	
31	UPPS memiliki peta jalan dan pedoman penelitian dan pengembangan kualitas SDM peneliti dan perekayasa sesuai pilihan diferensiasi misi perguruan tingginya yang fokus dalam bidang pendidikan atau penelitian atau PkM.	1.533	
32	UPPS menyelenggarakan proses penelitian.	3.051	
33	Penelitian DTPS	0.811	

Nomor	Indikator	Bobot	Skor
34	Penelitian DTPS dengan Mahasiswa	2.407	
35	UPPS menunjukkan hasil analisis terhadap luaran penelitian sesuai pilihan diferensiasi misi perguruan tingginya yang fokus dalam bidang pendidikan atau penelitian atau PkM.	0.811	
36	Luaran Penelitian Mahasiswa secara Mandiri maupun dengan DTPS	0.811	
37	UPPS memiliki bukti pengakuan pada bidang penelitian dan pemanfaatannya.	0.811	
38	Artikel ilmiah DTPS yang disitasi	0.811	
39	UPPS memiliki peta jalan dan pedoman PkM dan pengembangan kualitas kepakaran sesuai dengan rencana pengembangan kepakaran di tingkat perguruan tinggi sesuai diferensiasi misinya yang fokus dalam bidang pendidikan atau penelitian atau PkM..	0.511	
40	UPPS menyelenggarakan proses pengabdian kepada masyarakat	1.316	
41	Kegiatan PkM DTPS yang relevan	1	
42	Kegiatan PkM DTPS yang relevan dan melibatkan mahasiswa	1.022	
43	UPPS menunjukkan hasil analisis terhadap luaran PkM sesuai pilihan diferensiasi misi perguruan tingginya yang fokus dalam bidang pendidikan atau penelitian atau PkM.	0.811	
44	Luaran PkM yang dihasilkan Mahasiswa secara mandiri maupun bersama DTPS dari Kegiatan PkM	0.811	
45	UPPS/PS mendapatkan pengakuan kepakaran profesional (individu dan lembaga) dari masyarakat, pemerintah dan industri.	1	
46	Tata pamong dan tata kelola : UPPS memiliki statuta dan struktur organisasi dan tata kerja.	0.34	
47	Kerjasama	0.341	
48	UPPS memiliki sistem tata pamong sesuai konteks institusi untuk menjamin akuntabilitas, keberlanjutan dan transparansi, serta mitigasi potensi risiko.	0.341	
49	UPPS memiliki sistem pengelolaan data dan informasi berbasis TIK.	0.341	
50	Keberfungsian sistem pengelolaan fungsional dan operasional perguruan tinggi yang mencakup 5 aspek sebagai berikut: 1) perencanaan (planning), 2) pengorganisasian (organizing), 3) penempatan personil (staffing), 4) pengarahan (leading), dan 5) pengawasan (controlling).	0.341	
51	Keterwujudan suasana akademik yang kondusif	1	
52	UPPS memiliki kebijakan dan pedoman penerimaan mahasiswa baru	1	
53	Layanan Kemahasiswaan	1.53	
54	Biaya Operasional Pendidikan BOP = Biaya operasional pendidikan dalam 3 tahun terakhir. NM = Jumlah mahasiswa aktif pada saat TS. DOP = Rata-rata dana operasional pendidikan/mahasiswa/ tahun dalam 3 tahun terakhir = BOP / 3 / NM	0.767	
55	"Dana penelitian DTPS. Tabel 4 LKPS" DP = Jumlah dana penelitian yang diperoleh dosen tetap dalam 3 tahun terakhir. NDTPS = Jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi yang diakreditasi. DPD = Rata-rata	0.767	

Nomor	Indikator	Bobot	Skor
	dana penelitian DTPS/ tahun dalam 3 tahun terakhir = $DP / 3 / NDTPS$		
56	"Dana pengabdian kepada masyarakat DTPS. Tabel 4 LKPS" DPkM = Jumlah dana PkM yang diperoleh dosen tetap dalam 3 tahun terakhir. NDTPS = Jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi yang diakreditasi. DPkMD = Rata-rata dana PkM DTPS/ tahun dalam 3 tahun terakhir = $DPkM / 3 / NDTPS$	0.383	
57	Realisasi investasi (SDM, sarana dan prasarana) yang mendukung penyelenggaraan tridharma. Catatan: Jika Skor rata-rata butir tentang Profil Dosen, Sarana, dan Prasarana $\geq 3,5$, maka Skor butir ini = 4.	0.383	
58	Kecukupan dana untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran.	0.767	
59	Kepuasan Mahasiswa	3.345	
60	Indikator Khusus Pariwisata Rekognisi Dosen	0.811	
61	Mutu, manfaat, kepuasan dan keberlanjutan kerjasama	0.681	
62	Penetapan diferensiasi misi dan ketersediaan rencana strategis serta peta jalan pengembangan UPPS dan PS dalam mewujudkan diferensiasi misinya	1.5	
63	Penerapan Global Code of Ethics for Tourism	2	
64	Strategi Pencapaian Tujuan	1.53	
65	Evaluasi Capaian Kinerja	1.02	
66	Kepuasan Pemangku Kepentingan	1.36	
67	Program Studi Memiliki Indikator Kinerja Tambahan pada aspek Penjaminan Mutu dan Tridharma Perguruan Tinggi.	1.714	
68	Profil Unit Pengelola Program Studi	1	
69	Analisis dan Capaian Kinerja	1.5	
70	Analisis SWOT atau Analisis Lain yang Relevan	1.5	
71	Program Pengembangan	1.5	
72	Program Keberlanjutan	1	